

**PENGARUH EDUKASI VIDEO ANIMASI TENTANG PENTINGNYA
TABLET FE SEBAGAI PENCEGAHAN ANEMIA TERHADAP
PENGETAHUAN IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS KOTA BANTAENG**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH

JESICA PRISTIANA (A. 21.13.026)

PRODI S1 KEPERAWATAN

STIKES PANRITA HUSADA BULUKUMBA

TAHUN AKADEMIK 2024/2025

**PENGARUH EDUKASI VIDEO ANIMASI TENTANG PENTINGNYA
TABLET FE SEBAGAI PENCEGAHAN ANEMIA TERHADAP
PENGETAHUAN IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS KOTA BANTAENG**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep) Pada Program
Studi S1 Keperawatan Stikes Panrita Husada Bulukumba



DISUSUN OLEH

JESICA PRISTIANA (A. 21.13.026)

PRODI S1 KEPERAWATAN

STIKES PANRITA HUSADA BULUKUMBA

TAHUN AKADEMIK 2024/2025

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH EDUKASI VIDEO ANIMASI TENTANG PENTINGNYA TABLET
FE SEBAGAI PENCEGAHAN ANEMIA TERHADAP PENGETAHUAN IBU
HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KOTA BANTAENG

SKRIPSI

Disusun Oleh:

JESICA PRISTIANA (A. 21.13.026)

SKRIPSI ini Telah Disetujui

Tanggal 10 Juli 2025

Pembimbing Utama

Fitriani, S.Kep.Ns.M.Kes

NIDN: 0930048701

Pembimbing Pendamping

Hariyanti Haris, S.Kep.Ns.M. Kep

NIDN: 0923067502

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Keperawatan

STIKes Panrita Husada Bulukumba

Dr. Haerani, S. Kep.Ners,M.Kep

Nip.198403302010 01 2 0

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH EDUKASI VIDEO ANIMASI TENTANG PENTINGNYA TABLET
FE SEBAGAI PENCEGAHAN ANEMIA TERHADAP PENGETAHUAN IBU
HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KOTA BANTAENG

SKRIPSI




Disusun Oleh:

JESICA PRISTIANA

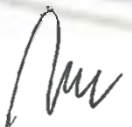
NIM : A.21.13.026

Diujikan

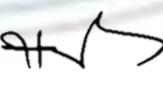
Tanggal 30 Juli 2025

1. Penguji I
Dr. Asnidar, S.Kep., Ners., M.Kes ()
NIDN : 0916068302
2. Penguji II
Tenriwati, S.Kep., Ners., M.Kes ()
NIDN : 0914108003
3. Pembimbing Utama
Fitriani, S.Kep., Ners., M.Kes ()
NIDN : 0930048701
4. Pembimbing Pendamping
Hariyanti Haris, S.Kep., Ners., M.Kep ()
NIDN : 0923067502

Mengetahui,
Ketua STIKes Panrita Husada
Bulukumba


Dr. Muriyati, S.Kep., M.Kes
NIP : 19770926 200212 007

Menyetujui,
Ketua Program Studi
S1 Keperawatan


Dr. Haerani, S.Kep., Ners., M.Kep
NIP : 198404330 201001 2 023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Jesica Pristiana

Nim : A. 21.13.026

Program Studi : S1 Keperawatan

Judul skripsi : Pengaruh pemberian edukasi video animasi tentang pentingnya konsumsi tablet Fe sebagai pencegahan anemia terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja puskesmas kota Bantaeng

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa tugas akhir yang saya tulis ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan dan pikiran saya. Apabila kemudian hari dapat dibuktikan bahwa tugas akhir ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Bulukumba

Yang membuat pernyataan



Jesica Pristiana

A. 21.13.026

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji penulis panjatkan atas kehadiran Allah Swt. Atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga penulis mampu menyelesaikan proposal skripsi ini, meskipun jauh dari kata sempurna karena kesempurnaan hanyalah milik Allah semata. Dimana proposal skripsi ini berjudul “Pengaruh Pemberian Video Animasi Tentang Pentingnya Konsumsi Tablet Fe Sebagai Pencegahan Anemia Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Diwilayah Kerja Puskesmas Kota Bantaeng Tahun 2025.” Proposal skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan (S.Kep) pada Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Panrita Husada Bulukumba.

Penulis menyadari bahwa tidak akan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar kecuali berkat arahan dan bimbingan serta dukungan dari banyak pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terlibat di dalam penulisan proposal skripsi ini, diantaranya :

1. Yang terhormat ayahanda Bapak Manang dan ibunda tercinta Mama Bia terima kasih atas rasa sayang serta do’a yang tulus yang diberikan untuk penulis, terima kasih atas perhatian, dukungan, motivasi, materi serta segala hal yang dikorbankan untuk penulis. Terimakasih kasih karna telah bersedia dengan ikhlas dan setulus hati menghantarkan penulis kejenjang pendidikan tinggi dan mampu menyandang gelar.
2. H. Idris Aman, S.Sos selaku Ketua Yayasan Stikes Panrita Husada Bulukumba.
3. Dr. Muriyati, S. Kep. Ns., M. Kes selaku Ketua Stikes Panrita Husada Bulukumba

4. Dr. Asnidar, S. Kep, Ns., M. Kes selaku Wakil Bidang Akademik dan dewan penguji I penulis pada kesempatan kali ini, terima kasih karena telah bersedia untuk memberikan masukan demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Dr. Haerani, S. Kep, Ns., M. Kep selaku Ketua Program Studi S1 Keperawatan dan pembimbing akademik penulis selama proses perkuliahan.
6. Fitriani, S. Kep, Ns., M. Kes selaku pembimbing utama terima kasih atas segala bimbingan, arahan, masukan, semangat serta waktu dan rasa sabar yang tiada batasannya yang selalu diberikan kepada penulis. Terima kasih untuk segala pembelajaran yang diberikan baik pada saat perkuliahan maupun pada saat penyusunan skripsi ini. Rasa hormat dan bangga, bisa berkesempatan menjadi mahasiswa bimbingan ibu.
7. Hariyanti Haris S. Kep, Ns., M. Kep selaku pembimbing pendamping yang telah bersedia memberikan bimbingan mulai dari awal penyusunan hingga selesai penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas arahan, masukan, waktu, semangat, serta motivasi yang diberikan selama membimbing penulis. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan, penulis sungguh sangat bersyukur berkesempatan menjadi mahasiswa bimbingan ibu.
8. Tenriwati S. Kep, Ns., M. Kes selaku dewan penguji II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing serta memberikan masukan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Dan terima kasih telah meluangkan waktunya untuk menguji hasil skripsi penulis.
9. Bapak dan ibu dosen serta staf Stikes panrita Husada Bulukumba terima kasih atas bekal keterampilan dan pengetahuan yang telah diberikan kepada penulis selama proses perkuliahan.

10. Teruntuk saudara saya Syamsul Bahri dan Muh alif Muttaqin terima kasih untuk segala kasih sayang, semangat serta pengorbanan yang tidak kalah besarnya yang diberikan kepada penulis selama proses perkuliahan sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan, semoga suatu hari nanti ilahi menghendaki dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk membalas segala hal yang telah diberikan kepada penulis.
11. Kepada keluarga dan sanak saudara Hj. Naharia, nenek Sari, ibu Tia, kakak ipar Nurmala Sari, dan Adiva Arsyila Syamsul terima kasih karna telah ikut serta memberikan do'a, dorongan, semangat, kasih sayang, bahkan materi yang tak terhitung yang telah diberikan kepada penulis selama proses perkuliahan, semoga kelak penulis mampu menjadi orang yang bermafaat untuk keluarga sebagai bentuk keberhasilan dan rasa terimah kasih penulis.
12. Kepada teman-teman saya Arni Aulia, Nur Afifah Lutfiah, Dian Ardiana, Dien Alya Arbi, Kasmi, Lilis andriani, serta teman-teman seperjuangan prodi S1 keperawatan angkatan 2021 banyak-banyak terima kasih telah menemani penulis selama proses perkuliahan, terima kasih telah memberikan kehangatan, kebahagiaan, pelukan, canda tawa dan kenangan yang tidak akan pernah penulis lupakan, semoga suatu hari nanti kita kembali dipertemukan ditangga-tangga kesuksesan jalan kita masing-masing. Aamiin.
13. Kepala Puskesmas Kota Bantaeng, seluruh jajaran staf, tenaga kesehatan dan seluruh responden yang ikut berpartisipasi terima kasih telah memberikan kesempatan dan ruang kepada penulis untuk melaksanakan penelitian dan telah memberikan fasilitas kepada penulis selama proses penelitian berlangsung.

14. Dan kepada diri sendiri, terima kasih sudah berjuang sejauh ini, terima kasih tetap memilih bertahan ditegah beratnya hidup untuk melangkah, terima kasih telah membuktikan bahwa setiap usaha tidak akan pernah kembali dengan tangan kosong, semoga hari esok semangatnya masih tetap sama untuk melangkah. Tumbuhlah menjadi perempuan yang beruntung dari segi cita maupun cinta.

Dan semua pihak yang tidak mampu peneliti sebutkan satu persatu terima kasih telah membantu menyelesaikan penulis menyelesaikan skripsi ini. Mohon maaf atas segala kesalahan dan ketidaksopanan yang mungkin tanpa disadari telah penulis perbuat. Semoga Allah swt selalu memudahkan setiap langkah-langkah kita menuju kebaikan dan selalu memberikan kita nikmat kesehatan setiap hari-Nya. Aamiin.

Bulukumba, 03 maret 2025

Penulis

ABSTRAK

Pengaruh Pemberian Edukasi Video Animasi Tentang Pentingnya Tablet Fe Sebagai Pencegahan Anemia Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Bantaeng, Jessica Pristiana¹, Fitriani², Hariyanti Haris³.

Latar Belakang : Tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai tablet Fe sangat berperan dalam memengaruhi perilaku mereka dalam menjaga kesehatan agar terhindar dari anemia. Hingga saat ini, masih banyak ibu hamil yang mengalami anemia setiap tahunnya. Salah satu faktor utama yang menyebabkan hal tersebut adalah rendahnya pemahaman ibu hamil tentang pentingnya mengonsumsi tablet Fe, keluhan terhadap efek samping tablet Fe serta kebiasaan mereka yang jarang melakukan pemeriksaan ke puskesmas membuat banyak ibu hamil tidak menyadari bahaya anemia.

Tujuan : Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian edukasi video animasi tentang pentingnya tablet Fe sebagai pencegahan anemia terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja puskesmas kota Bantaeng.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *pra eksperimen* dengan pendekatan *one group pre test and post test* sebanyak 43 responden dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling dengan cara *Probability random sampling* dengan *accidental sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner sebanyak 25 pertanyaan dengan *multiple choice*.

Hasil : Penelitian ini di dapatkan rerata pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya tablet Fe untuk mencegah anemia meningkat setelah diberikan pendidikan kesehatan berupa video animasi dalam kategori baik dibandingkan sebelum diberikan pendidikan kesehatan dalam kategori kurang. Hasil uji *marginal homogeneity wilcoxon* di dapatkan nilai $P = 0,000$.

Kesimpulan dan saran : Ada pengaruh pemberian edukasi video animasi tentang pentingnya tablet Fe sebagai pencegahan anemia terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja puskesmas kota Bantaeng.

Kata kunci : Anemia ibu hamil, tablet Fe, video animasi.

ABSTRAK

The Effect of Animated Video Education on the Importance of Iron (Fe) Tablets for Anemia Prevention on the Knowledge Level of Pregnant Women in the Working Area of Bantaeng City Public Health Center. Jesica Pristiana¹ Fitriani² Hariyanti Haris³

Background : The level of knowledge pregnant women have about iron (Fe) tablets plays a significant role in influencing their behavior in maintaining their health to prevent anemia. To this day, many pregnant women still experience anemia each year. One of the main contributing factors is the lack of understanding among pregnant women regarding the importance of anemia prevention efforts. In addition, complaints about the side effects of Fe tablets often become a reason for their reluctance to consume them. Moreover, their habit of rarely visiting the health center results in many pregnant women being unaware of the importance of taking Fe tablets to maintain their health during pregnancy.

Objective : The general objective of this study is to determine the effect of animated video education on the importance of iron (Fe) tablets for the prevention of anemia on the knowledge level of pregnant women in the working area of the Bantaeng City Public Health Center.

Methods : This study is a quantitative research using a pre-experimental design with a one-group pre-test and post-test approach. The sample consisted of 43 respondents, selected using non-probability sampling with an accidental sampling technique. Data were collected through a questionnaire containing 25 multiple-choice questions.

Results : The results of this study showed that the average knowledge level of pregnant women regarding the importance of iron (Fe) tablets for preventing anemia improved after receiving health education in the form of an animated video, moving from the "poor" category to the "good" category. The Wilcoxon marginal homogeneity test revealed a p-value of 0.000.

Discussion : There is an effect of providing animated video education on the importance of iron (Fe) tablets for anemia prevention on the knowledge level of pregnant women in the working area of the Bantaeng City Public Health Center.

Keywords : Maternal anemia, iron (Fe) tablets, animated video

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	x
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Tinjauan Umum Anemia	10
B. Tinjauan Umum Edukasi Video Animasi	22
C. Tinjauan Umum Pengetahuan Ibu Hamil.....	25

D. Kerangka Teori.....	32
BAB III KERANGKA KONSEP, HIPOTESIS, VARIABEL PENELITIAN, DAN DEFINISI OPERASIONAL	33
A. Kerangka Konsep	33
B. Hipotesis Penelitian	34
C. Variabel Penelitian	34
D. Definisi Operasional.....	35
BAB IV METODE PENELITIAN.....	37
A. Desain Penelitian	37
B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	37
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling.....	38
D. Instrumen Penelitian.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Teknik Pengelolaan	42
G. Analisa Data	43
H. Etika Penelitian.....	43
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil Penelitian.....	45
B. Pembahasan	48
C. Keterbatasan Peneliti	61

BAB VI PENUTUP	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN.....	61
RIWAYAT HIDUP	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	32
Gambar 3.1 Kerangka konsep	33

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1 Karakteristik Distribusi Rresponden Berdasarkan Usia, Pendidikan, Pekerjaan, Dan Usia Kehamilan	39
Tabel 5.2 Distribusi Pengetahuan Responden Terhadap Pentingnya Tablet Fe Sebagai Pencegahan Anemia Sebelum Diberikan Edukasi Video Animasi	40
Tabel 5.3 Distribusi Pengetahuan Responden Terhadap Pentingnya Tablet Fe Sebagai Pencegahan Anemia Setelah Diberikan Edukasi Video Animasi	41
Tabel 5.4 pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya tablet Fe sebagai pencegahan anemia terhadap ibu hamil di wilayah kerja puskesmas kota Bantaeng	41
Tabel Pree Test.....	89
Tabel Post Test	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pengambilan Data awal Dinkes Bantaeng	61
Lampiran 2 Surat Pengambilan Data Awal Puskesmas Kota Bantaeng.....	62
Lampiran 3 Surat Permohonan izin Penelitian	63
Lampiran 4 Surat Keterangan Selesai Meneliti	64
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian Neni si Linca	65
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian Kesbangpol Bantaeng	66
Lampiran 7 surat Komite Etik Penelitian	67
Lampiran 8 Pernyataan Persetujuan Responden	68
Lampiran 9 Satuan Acara Penyuluhan	69
Lampiran 10 Materi Penyuluhan	73
Lampiran 11 Koesioner Penelitian	79
Lampiran 12 Kisi-Kisi Koesioner	87
Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian	88
Lampiran 14 Tabel Pre Test	89
Lampiran 15 Tabel Post Test	90
Lampiran 16 Uji statistik	91
Lampiran 17 planing Of Action.....	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia merupakan suatu keadaan berkurangnya jumlah atau volume eritrosit atau berkurangnya molekul hemoglobin (HB). Kondisi ini ditandai dengan penurunan kadar Hb Atau nilai hematokrit (Ht) atau jumlah eritrosit di dalam sirkulasi darah. Anemia bukan merupakan suatu penyakit, melainkan gambaran terjadinya patofisiologi yang dapat digambarkan melalui pemeriksaan laboratorium klinik.

Jika eritrosit berkurang, pengiriman oksigen ke jaringan tubuh juga menurun, kondisi ini memungkinkan tubuh untuk melakukan kompensasi tubuh untuk melakukan adaptasi. Kondisi anemia menstimulasi paru-paru untuk meningkatkan pernafasan dan organ jantung untuk meningkatkan volume darah sehingga terjadi peningkatan pengiriman oksigen ke jaringan tubuh oleh eritrosit. Kondisi tersebut juga didukung oleh peningkatan pelepasan oksigen oleh hemoglobin (Nurlia Naim, S. Si., M., 2023).

Menurut *World Health Organization*, angka kematian ibu memiliki kaitan yang tinggi dengan kejadian anemia dalam kehamilan. Kekurangan zat besi merupakan penyebab yang paling umum terjadinya anemia pada kehamilan. Data dari *World Health Organization* tahun 2020, menunjukkan kekurangan zat besi merupakan penyebab utama anemia, yang merupakan kekurangan gizi paling umum di seluruh dunia, mempengaruhi 33% wanita tidak hamil, 40% wanita hamil, dan 42% anak-anak di seluruh dunia (Organization, 2020).

Data di Indonesia didapatkan angka kematian ibu adalah 228/100.000 kelahiran hidup. Penyebab tertinggi angka kematian ibu di Indonesia, yaitu dengan kematian ibu dengan perdarahan (25%), anemia (15%), hipertensi dan kehamilan (12%), komplikasi abortus tidak aman (13%), serta sebab-sebab lainnya (8%) (Indonesian Ministry Of Health Development Policy Board, 2023). Hasil Riskesdas 2018 menyatakan bahwa di Indonesia sebesar 48,9% ibu hamil mengalami anemia, sebanyak 84,6% anemia pada ibu hamil terjadi pada kelompok umur 15-24 tahun (Kementrian Kesehatan RI, 2020).

Data yang diperoleh dari Dinas Provinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2018 yang mengalami anemia ringan berjumlah 74.541 orang (62,54%) anemia sedang berjumlah 67.470 orang (62,54%) dan anemia berat berjumlah 10.768 (9,15%). Data pada tahun 2019 tercatat 91,020 (87,29%) ibu hamil yang menderita anemia dari 104,271 ibu hamil yang memeriksakan diri diklasifikasikan menjadi tiga kategori ringan 3.467 (3,18%), anemia sedang 4,127 (27,26%) dan anemia berat 417 (2,75%) (Dinkes Prov Sulawesi Selatan, 2020).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bantaeng pada tahun (2024), prevalensi anemia pada ibu hamil menunjukkan peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2021 tercatat 117 ibu hamil, pada tahun 2022 jumlahnya meningkat menjadi 242 orang, dan pada tahun 2023 terjadi lonjakan signifikan dengan 1.058 ibu hamil yang mengalami anemia (Dinkes Kabupaten Bantaeng, 2024). Di wilayah kerja Puskesmas Kota Bantaeng, tempat penelitian ini dilaksanakan, tercatat pada tahun 2022 terdapat 401 ibu hamil dengan 126 diantaranya mengalami anemia (31,42%), pada tahun 2023 terdapat 351 ibu

hamil, dengan 106 orang terkena anemia (30,19%), dan pada tahun 2024 jumlah ibu hamil tercatat 346 dengan 170 diantaranya mengalami anemia (49,13%).

Anemia pada ibu hamil adalah masalah kesehatan global yang serius, khususnya di Indonesia, yang sering disebabkan oleh kekurangan zat besi (Pratiwi *et al.*, 2024). Kondisi ini dapat menimbulkan berbagai komplikasi berat bagi ibu dan janin, seperti kelahiran prematur, berat badan lahir rendah, serta meningkatkan risiko kematian maternal. Selain kekurangan zat besi, anemia pada ibu hamil juga bisa disebabkan oleh defisiensi asam folat, vitamin B12, atau gangguan genetik seperti talasemia (Ryan, Saad, Aisah, & Soesanto, 2025).

Kualitas makanan dan ketersediaan zat besi dalam diet merupakan faktor utama yang berkontribusi terhadap prevalensi anemia defisiensi zat besi. Makanan yang rendah zat besi dan ketersediaan hayati zat besi yang rendah dapat menghambat penyerapan zat besi dalam tubuh. Oleh karena itu intervensi yang efektif untuk mencegah dan mengatasi anemia defisiensi zat besi harus melibatkan perbaikan pola makan dan suplementasi zat besi (Hasana *et al.*, 2021).

Tablet Fe merupakan suplemen yang sangat penting untuk mencegah dan mengatasi anemia, terutama anemia akibat kekurangan zat besi. Ibu hamil perlu memahami cara yang benar dalam mengonsumsi tablet Fe, mulai dari jumlah yang tepat hingga frekuensi konsumsinya setiap hari (Bakhtiar, R. *et al.*., 2021).

Pentingnya pengetahuan tentang anemia dan upaya pencegahannya tidak dapat dipandang remeh. Usia, pendidikan, pengetahuan, sikap dan motivasi adalah faktor-faktor yang benar-benar mempengaruhi kepatuhan terhadap protokol kesehatan (Ain *et al.*, 2022). Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe akan sangat memberikan pengaruh terhadap perilaku ibu dalam menjaga

dirinya agar terhindar dari anemia. Perilaku dalam mengonsumsi tablet Fe yang benar yang juga menjaga kebersihan diri agar terhindar dari cacingan merupakan salah satu perilaku yang akan membuat ibu terhindar dari anemia pada saat hamil (Ryan et al., 2025).

Ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe sering disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang pentingnya persiapan untuk memiliki anak yang lebih sehat. Banyak ibu hamil yang tidak mengetahui atau memahami dampak negatif anemia serta tindakan pencegahannya. Padahal, dengan menjaga kesehatan yang baik, diharapkan ibu hamil dapat terhindar dari berbagai risiko dan komplikasi seperti keguguran, pendarahan selama kehamilan, persalinan prematur, gangguan pada janin, masalah saat persalinan, dan masa nifas. Oleh karena itu, mengonsumsi tablet Fe menjadi kewajiban bagi ibu hamil (Omasti, *et.al* 2022).

Pada minggu ke-3 di bulan januari 2025, telah dilakukan wawancara kepada salah satu petugas puskesmas kota (tempat penelitian ini akan dilaksanakan) petugas tersebut mengatakan ada beberapa ibu hamil yang mengalami anemia dan itu terjadi setiap tahunnya salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya anemia adalah ada beberapa ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan yang sangat minim, efek samping dari tablet Fe, ditambah lagi ada beberapa ibu hamil yang malas memeriksakan diri ke psukesmas sehingga tidak tahu bahwa mengonsumsi tablet Fe sangat penting untuk kehamilannya.

Pengetahuan ibu hamil yang masih kurang tentang pentingnya mengonsumsi tablet Fe selama masa kehamilan dibuktikan dengan hasil

wawancara kepada beberapa ibu hamil yang berada di puskesmas kota pada saat itu ada yang mengatakan mereka tidak mengkonsumsi tablet Fe karena kurangnya informasi disebabkan karna mereka hanya 1-2x berkunjung ke puskesmas selama masa kehamilan, takut dengan efek samping tablet Fe, bahkan masih ada beberapa dari mereka yang meyakini bahwa mengkonsumsi tablet Fe dapat membuat kepala anak mereka akan besar jika lahir nanti.

Penggunaan video untuk menyampaikan informasi dasar secara luas dengan tujuan untuk memperdalam pemahaman dan memberikan dukungan individu yang dibutuhkan, teknologi modern, seperti video animasi telah digunakan untuk mengembangkan media pendidikan. Video animasi tidak hanya menarik tetapi juga meningkatkan daya ingat informasi dan membuat responden senang dan puas. Hal ini diharapkan dapat mencapai hasil yang lebih optimal dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu hamil terkait anemia, serta mendorong praktik-praktik pencegahan yang lebih efektif dalam masyarakat (Devi *et al*, 2021) dalam (Ryan *et al.*, 2025).

Berdasarkan Penelitian Nugroho, TA (2019) ada beberapa media yang digunakan untuk melakukan edukasi seperti media leaflet, media buku saku, dan media video. Ternyata media video terbukti lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan responden setelah diberikan edukasi, karena media video mempunyai unsur suara dan unsur gambar (Media Audio Visual), dengan angka Persentase media video (18%), media buku saku (10,3%), dan media leaflet (10,2%). Penelitian diatas yang hampir serupa juga diungkapkan oleh Munayarokh (2022) tentang pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang tablet fe memiliki pengaruh

lebih tinggi dibandingkan dengan media lain.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “pengaruh pemberian edukasi video animasi tentang pentingnya tablet fe sebagai pencegahan anemia terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja puskesmas kota bantaeng.”

B. Rumusan Masalah

Beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya anemia pada ibu hamil salah satu diantaranya adalah kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya konsumsi tablet Fe pada masa kehamilan. Anemia merupakan suatu keadaan berkurangnya jumlah atau volume eritrosit atau berkurangnya molekul hemoglobin (HB), ibu hamil yang dikatakan anemia yaitu jika kadar hemoglobin (Hb) $\leq 11 \text{ gr/dl}$. Kondisi ini dapat menimbulkan berbagai komplikasi berat bagi ibu dan janin, seperti kelahiran prematur, berat badan lahir rendah, serta meningkatkan risiko kematian maternal.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu “Bagaimana pengaruh pemberian edukasi video animasi tentang pentingnya tablet fe sebagai pencegahan anemia terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja puskesmas kota bantaeng?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuainya pengaruh pemberian edukasi video animasi tentang pentingnya konsumsi tablet Fe sebagai pencegahan anemia terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil.

2. Tujuan khusus

- a. Diketuainya tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan edukasi video animasi tentang pentingnya konsumsi tablet FE sebagai pencegahan anemia kehamilan.
- b. Diketuainya tingkat pengetahuan ibu hamil setelah diberikan edukasi video animasi tentang pentingnya konsumsi tablet FE sebagai pencegahan anemia kehamilan.
- c. Diketuainya pengaruh pemberian edukasi video animasi tentang pentingnya konsumsi tablet FE sebagai pencegahan anemia kehamilan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Untuk menambah wawasan mahasiswa STIKes Panrita Husada Bulukumba hubungan antara pengaruh pemberian edukasi video animasi tentang pentingnya konsumsi tablet FE sebagai pencegahan anemia terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil.

2. Manfaat praktis

a. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan serta pengalaman menulis terkhusus pada bidang mahasiswa STIKes Panrita Husada Bulukumba hubungan antara pengaruh pemberian edukasi video animasi tentang pentingnya konsumsi tablet Fe sebagai pencegahan anemia terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil.

b. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan bisa memberi informasi, pengetahuan serta wawasan yang akan disajikan tuntunan pedoman bagi mahasiswa yang sedang melakukan penelitian maupun yang akan melakukan penelitian di waktu yang akan datang terkhusus pada bidang ini agar kedepannya mampu mengaplikasikan ilmu yang didapatkan.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat membuat masyarakat lebih sadar akan pentingnya menjaga pola hidup sehat demi menjaga kesehatan terutama pada ibu hamil serta dapat membuka wawasan sehingga mengedukasi tentang pentingnya mengkonsumsi tablet FE untuk mencegah anemia terhadap tingkat pengetahuan pada ibu hamil.

BAB II

TINJAUAN TEORI

A. Tinjauan Umum Anemia

1) Definisi Anemia

Anemia adalah kondisi di mana kadar hemoglobin, hematokrit, dan jumlah sel darah merah berada di bawah batas normal yang telah ditetapkan untuk individu tertentu. Hal ini terjadi akibat kekurangan satu atau lebih unsur gizi esensial yang berperan dalam mencegah terjadinya defisiensi tersebut (Garzon, 2020).

Anemia pada ibu hamil merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan masih menjadi masalah global. Anemia adalah suatu kondisi dimana kadar hemoglobin dalam sel darah merah dibawah batas normal, sehingga oksigen dapat diangkut dari paru-paru dan disalurkan keseluruh tubuh (Heartalini *et al*, 2020). Kondisi ibu hamil yang dikatakan anemia yaitu ketika kadar Hb dalam darahnya kurang dari 11 gr/dl untuk trimester pertama dan ketiga serta kurang dari 10.5 gr/dl untuk trimester kedua (Asmin, Salulinggi, Titaley, & Bension, 2021).

2) Tanda dan Gejala Anemia

Anemia dapat menyebabkan berbagai tanda dan gejala, seperti kelelahan, penurunan kemampuan fisik, dan kesulitan bernapas. Masyarakat sering mengenal gejala anemia dengan istilah 5L, yaitu lesu, lemah, letih, lelah, dan lalai. Gejala 5L ini adalah gejala umum yang sering ditemukan pada penderita anemia, namun tidak bersifat spesifik. Anemia yang parah dapat

menimbulkan gejala serius, seperti selaput lendir yang tampak pucat (mulut, hidung, dan sebagainya), kulit dan area bawah kuku yang pucat, pernapasan dan detak jantung yang cepat, pusing saat berdiri, serta mudah memar (Gilang Nugraha, 2023).

3) Klasifikasi Anemia

Menurut (Sari, Harahap, & Helina, 2022) klasifikasi anemia dalam kehamilan adalah sebagai berikut :

- a. Anemia defisiensi besi adalah anemia yang terjadi akibat kekurangan zat besi dalam darah. Pengobatannya yaitu asupan zat besi dan tablet besi. Untuk menegakkan diagnosa anemia defisiensi besi dapat dilakukan dengan anamnesa dan pemeriksaan. Kebutuhan zat besi pada wanita hamil yaitu rata-rata mendekati 800 mg.
- b. Anemia megaloblastik adalah anemia yang disebabkan oleh karena kekurangan asam folat, jarang sekali karena kekurangan vitamin B 12.
- c. Anemia Hipoplastik adalah anemia yang disebabkan oleh hipofungsi sumsum tulang, membentuk sel darah merah baru. Untuk diagnostik 10 diperlukan pemeriksaan diantaranya darah lengkap, pemeriksaan fungsi eksternal dan pemeriksaan retikulasi.
- d. Anemia hemolitik adalah anemia yang disebabkan oleh penghancuran atau pemecahan sel darah merah yang lebih cepat pembuatannya. Gejala utama dengan kelainan gambaran darah, kelelahan, kelemahan serta gejala komplikasi bila terjadi kelainan pada organ-organ vital.

4) Penyebab Anemia

Menurut Basuki, Dewi, Purwandari, & Chasanah, (2021) adapun

penyebab anemia pada kehamilan dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu :

- a. Anemia karena hilangnya sel darah merah, terjadi akibat perdarahan karena berbagai sebab seperti perlukaan, perdarahan gastrointestinal, perdarahan uterus, perdarahan hidung, perdarahan akibat proses.
- b. Anemia karena menurunnya produksi sel darah merah, dapat disebabkan karena kekurangan unsur penyusun sel darah merah (asam folat, vitamin B12 dan zat besi), gangguan fungsi sumsum tulang (adanya tumor, pengobatan, toksin), tidak adekuatnya stimulasi karena berkurangnya eritropoetin (pada penyakit ginjal kronik).
- c. Anemia karena meningkatnya destruksi/kerusakan sel darah merah, dapat terjadi karena over aktifnya Reticuloendothelial System (RES) .
Meningkatnya destruksi sel darah merah biasanya karena faktor-faktor:
 - 1) Kemampuan respon sumsum tulang terhadap penurunan sel darah merah kurang karena peningkatan jumlah retikulosit dalam sirkulasi darah.
 - 2) Meningkatkan sel-sel darah merah yang masih muda dalam sumsum tulang dibandingkan yang matur/matang.
 - 3) Ada atau tidaknya hasil destruksi sel darah merah dalam sirkulasi (seperti meningkatnya kadar bilirubin).

5) Patofisiologi Anemia

Anemia dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kehilangan darah secara kronis akibat penyakit ulkus peptikum, hemoroid, infeksi parasit, atau kondisi keganasan, kekurangan asupan zat besi dan penyerapan yang tidak memadai, serta peningkatan kebutuhan zat besi untuk pembentukan sel

darah merah, yang biasanya terjadi pada masa pertumbuhan bayi, masa pubertas, kehamilan, dan menyusui, serta pola makan yang tidak seimbang.

Anemia pada kehamilan merupakan defisiensi zat besi pada tubuh manusia sebanyak 95%. Ibu hamil beresiko mengalami anemia karena pada saat hamil ibu membutuhkan oksigen lebih tinggi sehingga mengalami peningkatan eritropoietin. Hal ini menyebabkan volume plasma dan sel darah merah meningkat. Namun peningkatan volume plasma darah lebih tinggi dari pada eritrosit sehingga menyebabkan hemodilusi yaitu penurunan konsentrasi hemoglobin ibu hamil membutuhkan zat besi 2-3x saat hamil, hal ini digunakan untuk memproduksi lebih banyak sel darah merah dan menghasilkan enzim spesifik untuk janin dan plasenta (Putri et al., 2020).

Tablet Fe sangat penting dikonsumsi oleh ibu hamil karena kebutuhan zat besi meningkat selama kehamilan akibat pengenceran sel darah merah, sehingga tablet Fe diperlukan untuk meningkatkan jumlah sel darah merah. Berdasarkan penelitian ini, ibu hamil yang rutin mengonsumsi tablet Fe dapat terhindar dari risiko anemia, karena tablet Fe berfungsi sebagai suplemen yang dapat meningkatkan kadar hemoglobin, tentu saja, hal ini harus didukung dengan konsumsi makanan bergizi. Zat besi memang sangat diperlukan selama kehamilan, dan ibu hamil disarankan untuk mengonsumsi tablet Fe secara teratur, minimal 90 tablet sepanjang kehamilan (Sulung *et al.*, 2022).

6) Pencegahan Anemia

Untuk pencegahannya setiap ibu hamil harus mengonsumsi makanan yang kaya akan zat besi, misalnya daging, ikan, hati dan sayuran yang

berdaun hijau seperti bayam, kangkung dan daun pepaya, tablet tambah darah (tablet Fe) serta melakukan pemeriksaan sebelum hamil sehingga dapat diketahui data-data dasar kesehatan umum calon ibu tersebut. Dalam pemeriksaan kesehatan pada ibu hamil sebaiknya dilakukan juga pemeriksaan laboratorium, Bila kadar Hb $\leq 11 \text{ gr/dl}$ pada kehamilan dinyatakan termasuk anemia dan harus diberi suplemen tablet besi yang berisi 60 mg zat besi dan 0,5 mg asam folat, diminum secara teratur 1 tablet per hari selama 90 hari berturut-turut, bila kadar Hb masih $\leq 11 \text{ gr/dl}$ pemberian tablet dilanjutkan.

Anemia sering terjadi akibat defisiensi zat besi karena pada ibu hamil terjadi peningkatan kebutuhan zat besi dua kali lipat akibat peningkatan volume darah tanpa ekspansi volume plasma, untuk memenuhi kebutuhan ibu (mencegah kehilangan darah pada saat melahirkan) dan pertumbuhan janin. Salah satu cara pencegahan penyakit Anemia ada 3 yaitu adalah dengan Pencegahan primer, sekunder dan tersier (Ambarsari & Utami, 2019).

7) Dampak Anemia

Dalam kehamilan, anemia dapat berdampak buruk terhadap morbiditas dan mortalitas ibu hamil. Dampak resiko anemia pada ibu hamil adalah kelelahan, pucat, sesak nafas, hipertensi, takikardi, gangguan tidur, dan kinerja kerja yang kurang optimal (Wulandari, Sutrisminah, & Susiloningtyas, 2021). Selain itu dapat menyebabkan abortus, preeklampsia, solusio plasenta, dan meningkatkan resiko perdarahan sebelum dan pada saat persalinan bahkan dapat terjadi kematian pada ibu (Asmin *et al.*, 2021). Selain terjadi dampak negatif pada ibu hamil yang tidak diinginkan juga terjadi dampak

negati pada bayi salah satu diantaranya adalah berat badan lahir rendah (BBLR), kondisi janin yang tidak berkembang secara sempurna, kelahiran premature, kematian janin, dan bahkan dapat menyebabkan kematian bayi pasca melahirkan (Farhan & Dhanny, 2021).

8) Pengobatan Anemia

a. Mengonsumsi makanan tinggi zat besi

Anemia terjadi karna kekurangan zat besi, maka dari pada itu untuk mengobati anemia ibu hamil sangat perlu mengonsumsi makanan yang kaya akan zat besi. Sebab, zat besi sangat berperang penting dalam pembentukan hemoglobin. Salah satu makanan yang kaya akan zat besi diantaranya :

- 1) Ikan, udang, cumi dan kerang
- 2) Kacang polong
- 3) Gandum
- 4) Sayuran yang berwarna hijau seperti bayam dan kangkung

b. Mengonsumsi makanan tinggi asam folat

Selain mengonsumsi makanan yang kaya akan zat besi, ibu hamil juga bisa mengatasi anemia dengan mengonsumsi makanan tinggi asam folat. Asam folat berperan penting untuk membentuk protein baru didalam tubuh yang akan menghasilkan sel darah merah dan akan membentuk DNA janin. Salah satu makanan yang tinggi asam folat diantaranya :

- 1) Buah-buahan seperti pisang, alpukat, pepaya dan jeruk
- 2) Sayur-sayuran seperti brokoli, seledri, buncis, bayam, selada, dan lobak hijau

- 3) Kecang-kacangan seperti kedelai, kacang polong, kacang merah
- 4) Kuaci (Bunga matahari)

c. Memenuhi kebutuhan vitamin C

Ibu hamil juga disarankan untuk meningkatkan konsumsi makanan yang mengandung vitamin C, sebab terpenuhinya vitamin C akan membantu proses penyerapan zat besi secara maksimal dalam tubuh. Salah satu makanan yang kaya akan vitamin C yaitu :

- 1) Jeruk, tomat
- 2) Strawberry, kiwi
- 3) Brokoli, paprika, kembang kol

d. Pemberian tablet Fe

Zat besi merupakan mineral yang diperlukan untuk membentuk hemoglobin atau sel darah merah. Zat besi juga berperan dalam pembentukan myoglobin (protein yang membawa oksigen ke otot), kolagen (protein yang terdapat pada tulang, tulang rawan, dan jaringan penyambung), serat enzim. Zat besi juga dapat digunakan untuk sistem pertahanan tubuh (Kementerian Kesehatan, 2023).

Tablet Tambah Darah (TTD) atau tablet FE merupakan suplemen yang mengandung zat besi dan folat yang diberikan kepada ibu hamil untuk mencegah anemia gizi besi selama kehamilan yang berfungsi sebagai pembentuk hemoglobin (Hb) dalam darah (Anjelina & Romlah, 2020) dalam (Besi *et al.*, 2024).

1) Dosis Tablet Fe

Kebutuhan zat besi selama hamil yaitu rata-rata 800 mg-1.040 mg

sampai saat melahirkan. Kebutuhan ini diperlukan untuk $\pm 300\text{mg}$ diperlukan untuk pertumbuhan janin, $\pm 50\text{-}75\text{ mg}$ untuk pembentukan plasenta, $\pm 500\text{ mg}$ digunakan untuk meningkatkan massa hemoglobin/sel darah merah., $\pm 200\text{ mg}$ akan diekskresikan lewat usus, urin, dan kulit, $\pm 200\text{mg}$ lenyap ketika melahirkan.

Kejadian anemia ibu hamil pada trimester I kehamilan adalah 20%, trimester II dan III sebesar 70%, hal ini disebabkan karna pada trimester pertama kehamilan zat besi yang dibutuhkan sedikit karna tidak terjadi menstruasi dan pertumbuhan janin masih lambat, sedangkan jika sudah memasuki trimester kedua dan ketiga volume darah dalam tubuh ibu hamil akan meningkat sampai 35%, ini ekuivalen dengan 450 mg zat besi untuk memproduksi sel-sel darah merah. Sel darah merah harus lebih banyak mengangkut oksigen untuk janin sedangkan saat melahirkan perlu tambahan zat besi 300-350 mg akibat kehilangan darah sampai saat melahirkan wanita hamil butuh zat besi sekitar 40mg/hari atau 2x lipat kebutuhan ketika tidak hamil.

Namun, secara detail pemberian suplemen FE dapat disesuaikan dengan usia kehamilan atau sesuai kebutuhan zat besi tiap trimester, yaitu sebagai berikut :

- a. Trimester I : Kebutuhan asam folat dibutuhkan 90 tablet dengan perhitungan minum 1x sehari.
- b. Trimester II : Kebutuhan zat besi pada trimester ini dibutuhkan 90 tablet dengan perhitungan minum 1x sehari.
- c. Trimester III : Kebutuhan zat besi 5mg/hari.

Tablet Fe ini diberikan kepada ibu hamil trimester ke-II (16 minggu atau 4 bulan) dengan perhitungan minum 1x sehari selama 90 hari yang akan menghasilkan sekitar 10-15 mg zat besi/hari, namun hanya 1-2 mg yang diabsorpsi. Jika ibu mengkonsumsi 60 mg zat besi, maka diharapkan 6-8 mg zat besi dapat diabsorpsi, dimana pada trimester I hanya diberikan asam folat sesuai dengan ketentuan pemerintah karena pada trimester I ini pertumbuhan janin masih lambat sedangkan pada trimester II ibu hamil dianjurkan mengonsumsi 90 tablet Fe dengan perhitungan minum 1x sehari, dan pada trimester III dapat disesuaikan dengan keadaan ibu hamil jika kadar hemoglobin tidak normal maka ibu hamil tetap dianjurkan mengonsumsi tablet Fe akan tetapi jika kadar hemoglobin ibu hamil normal maka ibu hamil hanya mengonsumsi tablet Fe pada trimester ke-II saja (Mardianti, Windiyati, & Evi, 2022).

2) Cara Mengonsumsi Tablet Fe

Aspek penting yang harus diperhatikan terkait tablet penambah darah (Kurniati, 2020).

- a. Konsumsi suplemen dengan air putih, hindari bersama teh, kopi, atau susu, karena minuman tersebut dapat mengurangi penyerapan zat besi dalam tubuh dan mengurangi efektivitas suplemen.
- b. Untuk mengurangi efek samping, konsumsi tablet FE setelah makan malam dan sebelum tidur.
- c. Sebaiknya konsumsi buah-buahan seperti pisang, pepaya, jeruk, dan buah lainnya untuk mengurangi rasa mual.

- d. Tablet Fe tidak menyebabkan tekanan darah tinggi atau pendarahan berlebihan.
- e. Simpan tablet Fe di tempat yang kering, jauh dari sinar matahari langsung, dan di luar jangkauan anak-anak. Setelah kemasan dibuka, pastikan untuk menutupnya dengan rapat. Jangan mengonsumsi tablet penambah darah yang berubah warna lain (harus berwarna merah).

3) Manfaat Tablet Fe

Menurut Kurniati (202) Tablet FE memiliki beberapa manfaat bagi ibu hamil yaitu:

a. Metabolisme energy

Zat besi berperan dalam tahap akhir metabolisme energi berkolaborasi dengan rantai protein pengangkut elektrolit di setiap sel. Protein ini memindahkan hidrogen dan elektrolit dari nutrisi penghasil energi ke oksigen untuk membentuk air. Dalam proses ini, sel darah merah dan mioglobin di otot menghasilkan molekul protein yang mengandung zat besi.

b. Sistem kekebalan

Zat besi memiliki peran penting dalam mendukung sistem kekebalan tubuh. Kekurangan zat besi dapat mempengaruhi fungsi sistem imun limfosit-T, baik karena terganggunya pembentukan sel-sel tersebut maupun akibat menurunnya sintesis DNA. Selain itu, sel darah putih yang bertugas menghancurkan bakteri juga tidak dapat berfungsi secara optimal ketika tubuh mengalami defisiensi zat besi.

4) Efek Samping Tablet Fe

Efek samping adalah semua respon yang muncul terhadap suatu hal yang tidak diinginkan serta dapat merugikan yang terjadi pada dosis yang biasa digunakan pada manusia untuk pencegahan, diagnosis atau terapi penyakit (BPOM 2020). Tablet tambah darah dapat menimbulkan efek samping kepada ibu hamil karena zat besi yang terkandung di dalamnya. Efek samping yang paling sering ditemukan yaitu gangguan pencernaan seperti mual, muntah, diare, konstipasi, sakit perut, pusing (Anggita Baharini *et al.*, 2017) dan juga menimbulkan rasa tidak enak diperut, mual, konstipasi bahkan feses yang dikeluarkan akan berwarna kehitaman (Rosada, 2022).

Berbagai jenis efek samping yang dirasakan merupakan salah satu faktor yang bisa menurunkan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah secara rutin (Maryanto, 2021) dalam ((Desti Arnita Juandri, Erika, 2024).

B. Tinjauan Umum Edukasi Video Animasi

1. Definisi Video Animasi

Video animasi adalah sebuah tayangan video menyerupai film yang terdiri dari gambar dan suara kemudian dari gambar dan suara tersebut dapat didesain sedemikian rupa agar dapat menjadi lebih menarik. Video animasi merupakan pergerakan suatu frame dengan frame yang lainnya dengan saling berbeda dalam durasi waktu yang telah ditentukan sehingga menciptakan kesan bergerak dan juga terdapat suara yang mendukung pergerakan gambar itu, misalnya suara percakapan atau dialog-dialog (Husni, 2021).

2. Jenis-Jenis Media Edukasi Penyuluhan

Menurut Larasati Sukmadewi Wibowo *et al* (2023) dengan menggunakan media-media pada penyuluhan dapat memperkaya dan memperdalam proses belajar mengajar untuk membangkitkan motivasi, memberikan orientasi, melakukan evaluasi, memberikan tugas,, memberikan rangkuman, dan sebgainya. Dengan tujuan pemberian media ini untuk memperjelas informasi yang disampaikan dapat merangsang peranan penting dalam hal penyampaian materi penyuluhan. Berikut beberapa jenis media yang bisa digunakan dalam penyuluhan :

- a. Media audiovisual, merupakan suatu bentuk media komunikasi yang bisa dilihat dan didengar, sehingga untuk mengakses pesan informasi yang disampaikan biasanya dapat dirasakan dengan menggunakan indra pengelihatan dan juga pendengaran. Contohnya :
 - 1) Video salah satu diantaranya adalah video animasi merupakan pesan yang disajikan baik secara faktual maupun fiktif, dapat bersifat informatif, edukatif, atau intruksional. Kelebihan video animasi ini adalah suaranya bisa diatur, penayangan informasi yang lebih ringkas dan jelas, bisa diulang berkali-kali, bahkan dapat membuat pendengarnya tidak cepat bosan karna berkesan lebih menarik yang dapat membuat pendengarnya lebih mudah memahaminya.
 - 2) Televisi metode televisi sebenarnya tidak jauh beda dengan radio, hanya saja televise yang digunakan disini sebagai media komunikasi yang digunakan oleh penyuluhan dan juga untuk masyarakat dengan sasaran yang lebih luas.

b. Brosure dan leaflate

- 1) Brosure adalah media informasi penyuluhan yang disampaikan dalam bentuk paket buku tipis berisi uraian yang ringkas serta jelas yang merupakan pedoman praktis yang digunakan sebagai acuan petunjuk suatu kegiatan, tujuan pembuatan brosur adalah untuk menyampaikan informasi yang lebih akurat sehingga mereka mengetahui lebih jelas.
- 2) Leafate adalah dokumen non berkala yang dikeluarkan, dan memiliki fungsi untuk media/saluran penyampaian pesan kepada masyarakat, publikasi yang terbuat dari lembaran kertas yang dilipat, berisi informasi dalam berbagai cetakan dan layout yang menarik.

3. Manfaat Video Animasi

Dengan menyajikan masalah atau situasi dengan menggunakan media video animasi dalam memberikan edukasi dapat menjadikan pembelajaran lebih menarik, bermakna, beragam, serta memperkaya pengalaman pembelajaran. Selain itu edukasi video animasi dapat meningkatkan pemahaman karna media pembelajarannya dapat di ulang berkali-kali sehingga benar-benar bisa dipahami konsep yang disampaikan, serta mampu memberikan bantuan dalam berpikir kritis dan kreatif.

Pemanfaatan media video animasi menjadi contoh yang efektif dari banyaknya metode yang digunakan, dengan menggabungkan teknologi dan metode pembelajaran dapat tercipta lingkungan yang dinamis, interaktif dan memberikan rasa senang sehingga dapat memupuk motivasi belajar sehingga mampu mencapai hasil yang lebih baik karena menggunakan alat yang lebih efektif (Lovandri Dwanda Putra *et al.*, 2024).

C. Tinjauan Umum Pengetahuan Ibu Hamil

1. Definisi Pengetahuan

Pengetahuan adalah informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman dan potensi untuk mengangkat yang pantas melekat di benak seseorang. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan mengerti yang ini terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2020) dalam ((Meliono, Irmayanti, 2019).

Pengetahuan ibu hamil yang kurang tentang manfaat pentingnya mengkonsumsi zat besi menyebabkan zat besi tidak dikonsumsi secara optimal (Marjan & Fatmawati, 2020) sehingga dapat mengakibatkan ibu hamil mengalami anemia. Anemia defisiensi zat besi masih menjadi masalah kesehatan masyarakat sehubungan dengan prevalensinya yang tinggi. Anemia dalam kehamilan sering disebut dengan istilah “*potential danger to mother and child*” yang artinya merupakan masalah potensial yang dapat membahayakan ibu maupun bayi.

Dampak dari anemia pada kehamilan dapat mengakibatkan beberapa hal seperti abortus, persalinan yang terjadi prematur. tumbuh kembang janin yang terhambat dalam rahim, mudah mengalami infeksi, perdarahan antepartum, ketuban pecah dini (KPD), sedangkan pada saat persalinan dapat mengakibatkan gangguan his maupun kala satu memanjang, dan pada masa nifas dapat terjadi subinvolusi uteri, terjadinya perdarahan post partum,

infeksi puerperium, serta pengeluaran ASI berkurang.

Adapun beberapa faktor yang dapat menyebabkan terjadinya anemia kehamilan seperti umur, paritas, tingkat pendidikan, status ekonomi dan kepatuhan konsumsi tablet zat besi (Permana, et al., 2019). Kepatuhan merupakan faktor yang sering menjadi penyebab terjadinya anemia dalam kehamilan.

2. Tingkat pengetahuan

Menurut Swidayanti (2021) pengetahuan yang cukup didalam domain kognitif mempunyai rnam tingkatan, yaitu :

a. Tahu (*know*)

Tahu mengartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) terhadap suatu yang spesifik dari suatu bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu “Tahu” ini adalah merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah.

b. Memahami (*comprehension*)

Memahami diartikan sebagai kemampuan menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan. Dalam hal ini bukan hanya sekedar memahami tentang manfaat pengetahuan, tentang tanda dan gejala. Namun, ibu hamil diminta untuk menjelaskan apa itu manfaat, tanda dan gejala dari suatu kondisi yang dialaminya sebagai bentuk bahwa ibu hamil memahami materi tersebut.

c. Aplikasi (*application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi yang sebenarnya. Aplikasi disini dapat diartikan sebagai aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip, dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.

d. Analisis (*analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan suatu materi atau suatu objek kedalam komponen-komponen tetapi masih didalam suatu organisasi tersebut, dan masih ada kaitannya antara satu dengan yang lain. Indikasi bahwa pengetahuan seseorang itu sudah sampai pada tingkat analisis adalah apabila orang tersebut telah dapat membedakan atau memisahkan suatu objek.

e. Sintesis (*synthesis*)

Sintesis menunjukkan pada suatu kemampuan untuk melakukan atau menghubungkan bagian-bagian didalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis itu suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada.

f. Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian ini berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria-kriteria yang sudah ada.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Menurut Budiman (2020), faktor-faktor yang mempengaruhi

pengetahuan antara lain :

a. Umur

Umur atau usia adalah satuan waktu yang mengukur waktu keberadaan suatu benda atau makhluk, baik yang hidup maupun mati. Semakin cukup umur tingkat kematangan dan kekuatan seseorang makan akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja dalam segi kepercayaan. Umur mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang, semakin bertambah usia maka akan semakin bertambah pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik.

b. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi seseorang dalam berperilaku semakin tinggi pendidikan maka ia akan semakin mudah menerima hal baru maka ia akan mudah menyesuaikan dengan hal baru tersebut. Pendidikan adalah sebuah sistem yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran atau pelatihan agar seseorang dapat mengembangkan potensi dirinya secara aktif sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, emosional, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan lingkungannya (Widianto S, 2020).

c. Penghasilan

Penghasilan adalah pendapatan seseorang, lingkungan sosial akan mendukung tingginya pengetahuan seseorang, jika ekonomi seseorang maka status ekonomi seseorang juga akan menentukan tersedianya suatu

fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga status ekonomi mempengaruhi pengetahuan.

d. Sumber informasi

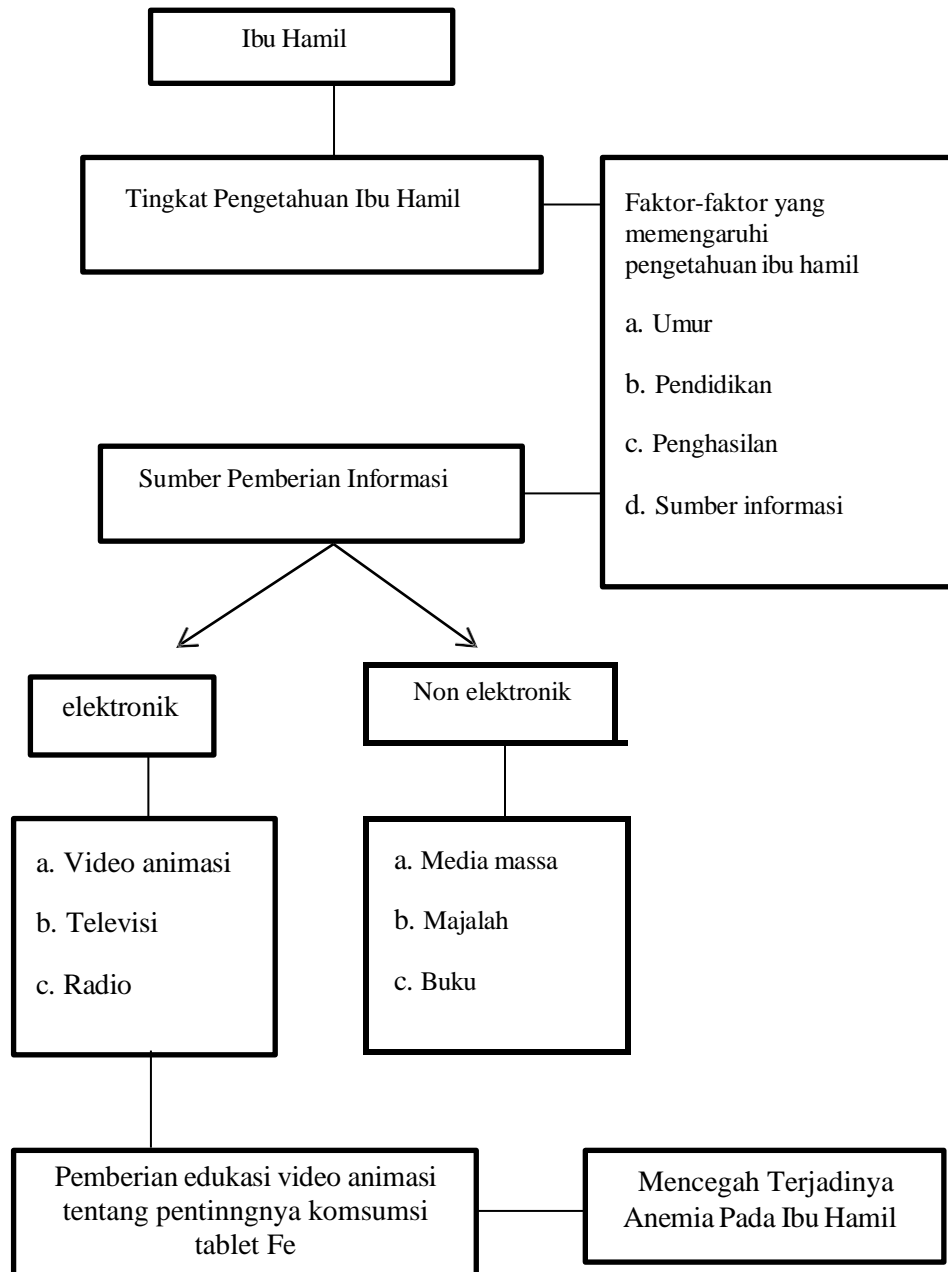
Sumber informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (*immediate impact*) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Sebagai sarana komunikasi, berbagai media massa seperti buku, majalah, televisi, radio, video animasi dan lain-lain mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang mengenai informasi tentang kehamilan (Widianingrum R, 2020).

4. Pengukuran Pengetahuan

Skinner menyatakan bahwa bila seseorang dapat menjawab pertanyaan mengenai suatu bidang tertentu dengan baik secara lisan maupun tulisan maka dapat dikatakan bahwa ia mengetahui bidang itu sehingga pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan cara wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden.

Kemampuan seseorang dalam menjawab suatu masalah maupun mewakili seberapa jauh tingkat pengetahuan orang tersebut dan secara statistik kemampuan tersebut dapat diketahui berdasarkan rangking. Objektif dengan urutan sebagai berikut : Dikatakan memiliki pengetahuan yang baik bila diperoleh jawaban 76-100%, cukup jika diperoleh jawaban 56-75%, kurang jika diperoleh jawaban 40-55% (Wawan *et al.*, 2020) dalam (Meliono, Irmayanti, 2019).

Kerangka Teori



Sumber : Budiman et al., (2020)

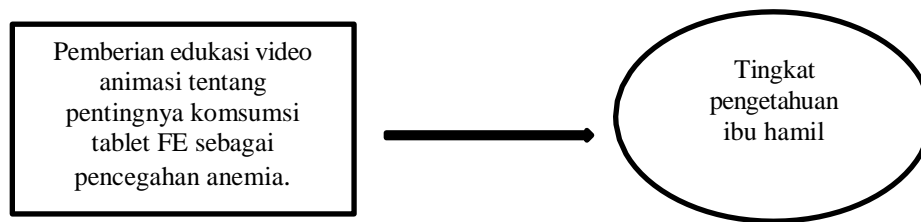
Gambar 2. 1 Kerangka Teori

BAB III

KERANGKA KONSEP, HIPOTESIS, VARIABEL PENELITIAN DAN DEFINISI OPERASIONAL




A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan turunan dari kerangka teori yang telah disusun sebelumnya dalam telaah pustaka. Kerangka konsep merupakan visualisasi hubungan antara berbagai variabel, yang dirumuskan oleh peneliti setelah membaca berbagai teori yang ada kemudian menyusun teorinya sendiri yang akan digunakan sebagai landasan untuk penelitiannya. Pengertian lain tentang kerangka konsep penelitian yaitu kerangka hubungan antara konsep-konsep yang akan diukur atau diamati melalui penelitian yang akan dilakukan. Kerangka konsep berisi variabel yang diteliti maupun yang tidak diteliti, serta harus sesuai dengan tujuan penelitian (Anggreni, 2022).



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

Keterangan :

-  : Variabel Independen
-  : Variabel Dependen
-  : Penghubung antar setiap variabel

B. Hipotesis

Menurut (Anggreni, 2022) Hipotesis adalah pernyataan sementara yang akan diuji kebenarannya, adapun jenis-jenis rumusan hipotesis dalam statistika, yaitu :

- a. Hipotesis nol (H_0), adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah Ada pengaruh pemberian edukasi video animasi tentang pentingnya mengkonsumsi tablet FE sebagai pencegahan anemia terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja puskesmas kota Bantaeng.
- b. Hipotesis alternatif (H_a), adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah Tidak ada pengaruh pemberian edukasi video animasi tentang pentingnya mengkonsumsi tablet FE sebagai pencegahan anemia terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja puskesmas kota Bantaeng.

C. Variabel Penelitian

Menurut (Anggreni, 2022) Variabel adalah seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan orang yang lain. Variabel mengandung pengertian ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki seseorang atau sesuatu yang dapat menjadi pembeda atau penciri antara yang satu dengan yang lain. Jenis variabel menurut hubungan antara variabel yaitu :

- a. Variabel independen (variabel bebas)

Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain, apabila variabel independen berubah maka dapat menyebabkan variabel lain berubah. Nama lain dari variabel independen atau variabel bebas adalah predictor, resiko, determinan, kausa. Variabel independen dalam penelitian ini adalah “ Pemberian edukasi video animasi tentang pentingnya konsumsi tablet

FE sebagai pencegahan anemia.”

- b. Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, artinya variabel dependen berubah karena disebabkan oleh perubahan pada variabel independen. Variabel dependen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah “Tingkat pengetahuan ibu hamil.”

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah merupakan variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Dalam pembuatan definisi operasional selain membuat tentang pengertian variabel secara operasional juga membuat tentang cara pengukuran, hasil ukur, dan skala pengukuran (Anggreni, 2022).

a. Variabel Independen

Pemberian edukasi video animasi tentang pentingnya konsumsi tablet FE sebagai pencegahan anemia. Edukasi kesehatan adalah upaya untuk meningkatkan kesadaran individu maupun masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan, dan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil sebagai upaya mencegah anemia dalam kehamilan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik penyuluhan dengan memperlihatkan video animasi sebagai sarana penyampaian informasi. Penyuluhan ini dilakukan sebanyak satu kali selama proses penelitian yaitu tentang edukasi pentingnya konsumsi tablet Fe sebagai pencegahan anemia dalam kehamilan. Dimana durasi pada video tersebut selama ± 6 menit, yang berisikan tentang definisi anemia, tanda dan gejala anemia, pencegahan, pengobatan, dampak anemia, tablet Fe, dosis dan cara mengkonsumsi, manfaat bahkan efek samping dari mengkonsumsi tablet Fe.

b. Variabel Dependen : Tingkat pengetahuan ibu hamil.

Tingkat pengetahuan ibu hamil yang kurang tentang manfaat pentingnya mengkonsumsi tablet Fe secara optimal dapat mengakibatkan ibu hamil mengalami anemia.

1. Kriteria objektif : Rentang skor 1-25.

- 1) Tingkat pengetahuan baik, bila skor 19-25 (76-100%)
- 2) Tingkat pengetahuan cukup, bila skor 15-18 (56-75%)
- 3) Tingkat pengetahuan kurang, bila skor 14-1 (40-55%)

2. Skala ukur : skala ordinal

3. Alat ukur : Lembar kuesioner dengan menggunakan skala guttman

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah konsep sistematis yang dipilih oleh peneliti untuk melaksanakan riset agar sesuai prosedur dalam mengumpulkan data, mengukur, maupun menganalisis data guna menjawab pertanyaan penelitian. Menetapkan desain penelitian merupakan strategi ilmiah dalam suatu penelitian agar data penelitian diperoleh dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang telah dirancang dalam kerangka penelitian (Yusri, 2020). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *pra eksperimen* dengan pendekatan *one group pretest and post test*.

Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui apakah terdapat “Pengaruh Pemberian Edukasi Video Animasi Tentang Pentingnya Konsumsi Tablet Fe Sebagai Pencegahan Anemia Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Bantaeng.”

B. Waktu Dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 19-31 Mei 2025

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Bantaeng tepatnya di ruangan klaster II dengan menggunakan laptop.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok individu yang memiliki ciri-ciri khusus yang sama, populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Yusri, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil sebanyak 346 orang di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Bantaeng.

2. Sampel

Sampel merupakan sub kelompok dari populasi yang direncanakan diteliti untuk menggeneralisasikan kesimpulan dari penelitian. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan dana, waktu, dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Kesimpulannya dari hasil analisis data pada sampel dapat diberlakukan pada populasi, jika sampel diambil secara representatif (mewakili) dari populasi. Dalam situasi yang ideal dapat dipilih sampel individu yang mewakili populasi (Yusri, 2020).

Penentuan sampel dalam populasi ini menggunakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Tingkat toleransi kesalahan 0,15 (15%)

$$n = \frac{346}{1 + 346 (0,15)^2}$$

$$n = \frac{346}{1 + 346 \cdot (0,0225)}$$

$$n = \frac{346}{347 \cdot (0,0225)}$$

$$n = \frac{346}{7,80}$$

$$n = 43,3$$

Jadi, adapun jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 43 orang.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Probabilistic random sampling* yaitu metode penarikan sampel yang memberikan setiap elemen populasi peluang yang sama untuk terpilih sebagai anggota sampel. teknik sampel yang digunakan yaitu *accidental sampling* yaitu siapa saja populasi yang ditemui oleh peneliti maka akan dijadikan sebagai sampel (Sugiyono, 2020).

D. Instrumen Penelitian

Instrument adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian agar data lebih mudah diolah dan menghasilkan penelitian yang berkualitas. Instrumen penelitian dapat berupa instrumen pengumpulan data baku yang telah tersedia maupun instrumen data yang dikembangkan sendiri oleh peneliti. Untuk dapat mengembangkan instrumen, peneliti perlu memahami jenis-jenis instrumen (Wahyudi *et al.*, 2022).

Dalam penelitian ini, edukasi video animasi sebagai pencegahan anemia merupakan variabel independen, sedangkan tingkat pengetahuan ibu hamil

adalah variabel dependen. Alat ukur yang digunakan adalah dengan menggunakan lembar kuesioner dan penyuluhan pemberian animasi video tentang pentingnya konsumsi tablet Fe sebagai sarana penyampaian informasi di mana peneliti tidak hanya mengamati, tetapi juga menilai, mencatat untuk memperoleh data tambahan mengenai faktor penyebab terjadinya anemia pada ibu hamil.

Instrument penelitian ini menggunakan kuisisioner berbentuk pilihan ganda yang terdiri dari 25 item pertanyaan serta kuisisioner ini telah di uji validitas oleh peneliti menggunakan program SPSS dengan teknik analisa korelasi bivariate person. Dari uji validitas sebanyak 22 responden di dapatkan nilai r hitung $>0,423$ sehingga kuisisioner dengan 25 pertanyaan ini termasuk dalam kategori reliable. Penilaian dalam kuisisioner ini di nilai baik jika responden menjawab benar 19-25 pertanyaan, jika responden menjawab benar 15-18 maka di nilai cukup, dan jika responden menjawab dibawah 14 maka di nilai kurang.

E. Teknik Pengumpulan Data

- a. Data primer adalah data yang dikumpulkan dengan cara diperolehnya secara langsung seperti kuesioner, angket, wawancara terstruktur, dan kegiatan survei langsung dengan cara melakukan pengukuran atau pengamatan melalui lembar observasional.

Adapun data yang dimaksud adalah dimana teknik pengambilan data ini dengan melakukan penyuluhan pemberian video animasi tentang pentingnya konsumsi tablet Fe untuk mencegah anemia pada kehamilan kepada ibu hamil yang bersedia mengikuti penelitian.

- b. Analisis data sekunder melibatkan penggunaan data yang telah dikumpulkan

oleh pihak lain untuk tujuan lain, dan peneliti kemudian menganalisis data tersebut untuk menjawab pertanyaan penelitian mereka sendiri. Data sekunder dapat berasal dari berbagai sumber, seperti survei nasional, basis data pemerintah, literatur ilmiah, atau penelitian sebelumnya (Yusri, 2020). Adapun data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang diambil dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bantaeng dan Puskesmas Kota Kabupaten Bantaeng tentang kejadian ibu hamil anemia dan jumlah ibu hamil.

F. Teknik Pengolahan Data

Menurut Safruddin, S.kep, Ns., M.Kep Asri S.Kep, Ns.,(2023) dalam proses pengelolaan data ada beberapa langkah-langkah yang harus diketahui, yaitu :

1. Editing

Editing data dalam penelitian ini bertujuan untuk memeriksa kelengkapan, konsistensi, kesesuaian data yang telah dikumpulkan. Data yang terkumpul akan tersusun dengan lengkap, akurat, relevan, dan konsisten.

2. Cording

Pemberian kode dalam penelitian ini, bertujuan memberikan kode pada data untuk diolah selanjutnya baik secara manual maupun menggunakan komputer. Dengan merubah kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan.

3. Entry Data

Proses data dalam penelitian ini bertujuan memasukkan data dari kuesioner ke dalam program komputer yang digunakan seperti program SPSS dengan berbagai versi.

4. Cleaning

Pembersihan data bertujuan mengecek data yang telah diinput apakah sudah

sesuai atau tidak dengan memeriksa kembali, jika terdapat kesalahan mungkin terjadi pada saat penginputan data ada kode yang lebih dari kode yang sudah disesuaikan sebelumnya.

G. Analisa Data

1. Analisa univariat

Analisis univariat adalah pengolahan data yang telah dikumpulkan dalam statistik deskriptif, pengumpulan data, pencatatan, peringkasan, penyusunan dan penyajian data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, ukuran, tendensi sentral atau grafik (Norfai, 2022). Dalam penelitian ini, menganalisis pengaruh masing-masing variabel yaitu pengaruh pemberian edukasi video animasi tentang pentingnya konsumsi tablet Fe sebagai pencegahan anemia dan tingkat pengetahuan ibu hamil.

2. Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel independen yang uji terhadap variabel dependen, baik berupa baik berupa asosiatif, korelatif, maupun eksperimen 2 kelompok (Akbar et al., 2024). Dalam penelitian ini menganalisis menggunakan aplikasi spss 22 untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel dengan uji wilcoxon.

H. Etika Penelitian

Penelitian ini sudah mendapatkan persetujuan, diantaranya :

1. Kampus : 433/STIKES-PH/SPm/03/IV/2025
2. DPMPTSP Prof SulSel : 11845/S.01/PTSP/2025
3. DPMSPTSP Kab Banraeng : 000. 9.2/68/SKP/DPM-PTSP

Menurut Haryani & Setyobroto, (2022) setiap penelitian kesehatan yang mengikutsertakan manusia sebagai subjek penelitian wajib didasarkan pada tiga prinsip etik sebagai berikut :

1. *Respect for persons (other)*

Hal ini bertujuan menghormati otonomi untuk mengambil keputusan mandiri (self determination) dan melindungi kelompok-kelompok dependent (tergantung) atau rentan (*vulnerable*) dari penyalahgunaan (*harm and abuse*).

2. *Beneficence and NonMaleficence*

Prinsip berbuat baik, memberikan manfaat yang maksimal dan risiko yang minimal.

3. Prinsip etika keadilan (*Justice*)

Prinsip ini menekankan setiap orang layak mendapatkan sesuatu sesuai dengan haknya menyangkut keadilan distributif dan pembagian yang seimbang (*equitable*).

4. Proposal penelitian ini akan dilakukan uji etik di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Kabupaten Bantaeng dengan Komisi etik Stikes Panrita Husada Bulukumba.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Tabel 5.1

Karakteristik Distribusi Rresponden Berdasarkan Usia, Pendidikan, Pekerjaan, Dan Usia Kehamilan Diwilayah Kerja Puskesmas Kota Bantaeng

Usia	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Berisiko (< 20–> 35 thn)	18	46,5
Tidak Berisiko (20-35 thn)	25	53,5
Pendidikan	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Tinggi (S1)	4	9,3
Rendah (SD, SMP, SMA)	39	90,7
Pekerjaan	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Bekerja	9	20,9
Tidak Bekerja	34	79,1
Usia Kehamilan	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Trimester 1	13	30,2
Trimester 2	22	51,2
Trimester3	8	18,6
Total	43	100,0

Sumber : Data Primer 2025

Berdasarkan tabel 5.1 diatas menunjukkan bahwa responden dengan karakteristik usia responden dengan kategori berisiko sebanyak 18 orang (46,5%) responden, dan tidak berisiko sebanyak 25 orang (53,5%) responden. Karakteristik pendidikan menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan pendidikan tinggi (S1) sebanyak 4 ibu hamil (9,3%) responden, dan responden dengan pendidikan rendah (SD 13 orang), (SMP 9 orang), dan (SMA 17 orang) sebanyak 39 ibu hamil (90,7%) responden. Begitupun

dengan karakteristik pekerjaan di dapatkan responden yang bekerja sebanyak 9 orang (20,9%) responden, dan responden yang tidak bekerja sebanyak 34 orang (79,1%) responden. Serta pada karakteristik usia kehamilan menunjukkan bahwa responden dengan usia kehamilan trimester 1 sebanyak 13 orang (30,2%), trimester 2 sebanyak 22 orang (51,2%) responden dan trimester 3 sebanyak 8 orang (18,6%) responden.

2. Analisa Univariat

a. Gambar Pengetahuan Responden Sebelum Diberikan Intervensi

Tabel 5.2

Distribusi Pengetahuan Responden Terhadap Pentingnya Tablet Fe Sebagai Pencegahan Anemia Sebelum Diberikan Edukasi Video Animasi

Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	2	4,7
Cukup	9	20,9
Kurang	32	74,4
Total	43	100,0

Sumber : Data Primer 2025

Berdasarkan table 5.2 menunjukkan bahwa dari 43 responden sebagian besar responden dengan pengetahuan kurang sebanyak 32 orang (74,4%) responden, pengetahuan cukup sebanyak 9 orang (20,9%) responden, dan pengetahuan baik sebanyak 2 orang (4,7%) responden.

b. Gambaran Pengetahuan Responden setelah diberikan Intervensi

Tabel 5.3

Distribusi Pengetahuan Responden Terhadap Pentingnya Tablet Fe Sebagai Pencegahan Anemia Setelah Diberikan Edukasi Video Animasi

Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	31	72,1
Cukup	5	11,6
Kurang	7	16,3
Total	43	100,0

Sumber : Data Primer 2025

Berdasarkan table 5.3 menunjukkan bahwa dari 43 responden dengan pengetahuan baik sebanyak 31 orang (72,1%) responden, pengetahuan cukup sebanyak 5 orang (11,6%) responden, dan pengetahuan kurang sebanyak 7 orang (16,3%) responden.

3. Analisa Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya tablet Fe sebagai pencegahan anemia terhadap ibu hamil di wilayah kerja puskesmas kota Bantaeng.

Tabel 5.4

pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya tablet Fe sebagai pencegahan anemia terhadap ibu hamil di wilayah kerja puskesmas kota Bantaeng.

Pengetahuan	N	Mean	St. Deviasi	P
Pre Test	43	8,84	4,942	0,000
Post Test	43	20,19	4,250	

Sumber : data Primer 2025

Berdasarkan tabel 5.4 diatas menunjukkan bahwa dari 43 responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan berupa edukasi video animasi terdapat mean 8,84, standar deviasi 4,942. Dan setelah diberikan pendidikan kesehatan terdapat mean 20,19, standar deviasi 4,250. Dari hasil uji statistic menggunakan *wilcoxon* menunjukkan hasil nilai p-value 0,000 artinya $<0,05$ maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan berupa edukasi video animasi tentang pentingnya tablet Fe sebagai pencegahan anemia terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja puskesmas kota Bantaeng.

B. Pembahasan

1. Untuk Mengetahui Tingkat Pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan edukasi video animasi tentang pentingnya tablet Fe sebagai pencegahan anemi pada kehamilan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum (*pre test*) diberikan pendidikan kesehatan berupa video animasi dari 43 responden sebagian besar responden dengan pengetahuan kurang sebanyak 32 orang (74,4%), pengetahuan cukup sebanyak 9 orang (20,9%), dan pengetahuan baik sebanyak 2 orang (4,7%) responden. Sebelum diberikan pendidikan kesehatan berupa video animasi sebagian besar responden mengatakan tidak mengetahui bahaya anemia dan kurangnya informasi yang di dapatkan tentang pentingnya mengonsumsi tablet Fe selama masa kehamilan sehingga sebagian besar dari mereka tidak rutin mengonsumsi tablet Fe yang diberikan oleh petugas kesehatan.

Dimana pada penelitian ini di dapatkan sebelum pemberian pendidikan kesehatan, responden dengan tingkat pendidikan rendah dengan kategori pengetahuan baik tidak ada responden, sedangkan responden dengan tingkat pendidikan tinggi dengan kategori baik sebanyak 2 orang responden. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara tingkat pengetahuan dengan pendidikan seseorang, semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin muda menerima konsep hidup sehat.

Distribusi responden berdasarkan pekerjaan, tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan pendidikan kesehatan di dapatkan responden dengan kategori tidak bekerja dengan tingkat pengetahuan baik tidak ada sedangkan responden dengan kategori bekerja tingkat pengetahuan baik sebanyak 2 orang responden. Dimana pada hasil wawancara, responden dengan kategori tidak bekerja sebagian besar mengatakan mereka hanya sibuk mengurus rumah seharian selebihnya hanya mengscroll sosmed sebagai penghilang rasa capek, dan responden dengan kategori bekerja mengatakan mereka mendapatkan pengetahuan dari berbagai pengalaman dan orang-orang yang ditemuinya.

Ada beberapa hal yang memengaruhi tingkat pengetahuan ibu hamil diantaranya, umur, pendidikan, penghasilan, dan sumber informasi menurut Budiman (2020), pendidikan dikategorikan menjadi dua yaitu pendidikan rendah (SD, SMP, SMA) dan pendidikan tinggi (s1 atau perguruan tinggi).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yanti *et al.*, 2023) dengan judul Penelitian Penerapan Pendidikan Kesehatan

Tentang Anemia Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Purwosari Metro Tahun 2022 dengan hasil penelitian menyatakan bahwa setelah dilakukan pendidikan kesehatan terjadi peningkatan tingkat pengetahuan menjadi kategori pengetahuan cukup kedua subjek mampu menjawab 15 dari 15 koesioner (100%).

Sehingga pada penelitian ini didapatkan ada pengaruh yang signifikan antara pekerjaan dengan pengetahuan. Sehingga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Beda Ama & Fajarwati, 2024) yang menyatakan ada pengaruh hubungan antara status pekerjaan dengan pengetahuan tentang pentingnya konsumsi tablet Fe dengan nilai $p\text{-value} = 0,090$ ($p > 0,50$).

Karakteristik responden pada kategori usia berisiko dan tidak berisiko didapatkan responden dengan pengetahuan baik sebanding yaitu masing-masing terdapat 1 orang responden. Sedangkan pada karakteristik usia kehamilan didapatkan pada trimester 1 dengan pengetahuan baik tidak ada, dan trimester 2 dan 3 terdapat 1 orang responden.

Pada penelitian ini lebih banyak ibu hamil pada trimester 2 dan 3 berada pada kategori cukup di bandingkan ibu hamil pada trimester 1, Rendahnya pengetahuan ini disebabkan oleh kurangnya akses informasi yang tepat, penggunaan media edukasi yang tidak menarik, serta minimnya rasa ingin tahu tentang suatu informasi mengenai pentingnya konsumsi tablet Fe pada masa kehamilan. Selain itu, informasi yang disampaikan oleh tenaga kesehatan sering kali bersifat satu arah dan terbatas waktunya, sehingga tidak semua ibu hamil mampu memahami

dan mengingat dengan baik penjelasan yang telah disampaikan.

Minimnya pengetahuan ini berdampak pada rendahnya kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe, yang akhirnya berkontribusi terhadap tingginya angka anemia pada kehamilan. Kurangnya pemahaman mengenai fungsi tablet Fe, waktu konsumsi yang kurang tepat, serta konsekuensi dari anemia kehamilan menyebabkan ibu hamil menganggap tablet Fe tersebut tidak penting atau bahkan memilih untuk tidak mengonsumsinya sama sekali. Adanya mitos dan persepsi yang salah di masyarakat, seperti anggapan bahwa tablet Fe menyebabkan kepala bayi besar, juga turut memperkuat sikap negatif terhadap suplemen tablet Fe tersebut.

Dari hasil penelitian, peneliti berasumsi salah satu faktor yang memengaruhi anemia pada ibu hamil adalah kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya tablet Fe sebagai pencegahan anemia. Pengetahuan memengaruhi perilaku, semakin tinggi pengetahuan maka semakin baik pula kesadaran tentang cara mencegah anemia pada kehamilan dengan mengetahui pentingnya mengonsumsi tablet Fe sesuai dengan aturan yang diberikan pihak kesehatan.

2. Untuk mengetahui tingkat Pengetahuan ibu hamil setelah diberikan edukasi video animasi tentang pentingnya tablet Fe sebagai pencegahan anemi pada kehamilan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan responden setelah (*Post test*) diberikan intervensi pendidikan kesehatan berupa video animasi dari 43 responden,

mengalami peningkatan pengetahuan yang sangat signifikan. Sebagian besar responden dengan pengetahuan baik sebanyak 31 orang (72,1%) responden, pengetahuan cukup sebanyak 5 orang (11,6%) responden, dan pengetahuan kurang sebanyak 7 orang (16,3%) responden.

Pendidikan kesehatan berupa pemberian edukasi video animasi tentang tablet Fe sebagai pencegahan anemia pada ibu hamil sangat efektif untuk meningkatkan pengetahuan, perubahan perilaku tentang pentingnya tablet Fe pada ibu hamil untuk mencegah terjadinya komplikasi pada masa kehamilan, mempertahankan status kesehatan ibu hamil, memaksimalkan fungsi dan peran ibu hamil untuk mengatasi masalah kehamilan (Anggreirani *et all* 2022).

Berdasarkan hasil penelitian ini pada setiap karakteristik responden, distribusi responden dengan pendidikan tinggi dengan tingkat pengetahuan baik setelah dilakukan pendidikan kesehatan berupa pemberian edukasi video animasi di dapatkan 4 orang responden yang sebelumnya hanya 2 responden, sedangkan responden dengan pendidikan rendah dengan tingkat pengetahuan kurang setelah dilakukan pemberian edukasi video animasi menjadi 29 responden yang sebelumnya tidak ada responden. Artinya ada peningkatan pengetahuan sebelum diberikan pendidikan kesehatan berupa video animasi dan setelah diberikan, baik pada respponden dengan tingkat pendidikan tinggi maupun pada responden dengan tingkat pendidikan rendah.

Pada distribusi responden berdasarkan pekerjaan, responden yang bekerja dan tidak bekerja menunjukkan peningkatan pengetahuan setelah

diberikan pendidikan kesehatan berupa edukasi video animasi, dimana tingkat pengetahuan ibu hamil yang tidak bekerja kategori pengetahuan baik menjadi 25 orang responden yang sebelumnya tidak ada.

Terjadi juga peningkatan setelah dilakukan pemberian edukasi video animasi pada karaktarestik responden usia kehamilan dengan tingkat pengetahuan baik dimana trimester 1 menunjukkan peningkatan setelah diberikan menjadi 9 responden yang sebelumnya tidak ada responden, trimester 2 menjadi 16 responden yang sebelumnya 1 responden, dan trimester 3 menjadi 6 responden yang sebelumnya 1 responden.

Pendidikan kesehatan berupa pemberian edukasi video animasi tentang tablet Fe sebagai pencegahan anemia pada ibu hamil sangat efektif untuk meningkatkan pengetahuan, perubahan perilaku tentang pentingnya tablet Fe pada ibu hamil untuk mencegah terjadinya komplikasi pada masa kehamilan, mempertahankan status kesehatan ibu hamil, memaksimalkan fungsi dan peran ibu hamil untuk mengatasi masalah kehamilan (Anggreirani *et all* 2022).

Upaya untuk meningkatkan pengetahuan dapat diperoleh dari pemberian promosi kesehatan. Terdapat berbagai macam promosi kesehatan salah satu diantaranya adalah media cetak dan media elektronik, media cetak seperti buku, brosur dan leaflete yang disajikan dengan kalimat pendek, ringkas, dan mudah dipahami serta dilengkapi dengan warna sehingga lebih menarik akan tetapi saat ini media elektronik seperti TV dan video lebih menarik dikalangan masyarakat karna mampu merangsang mata (pengelihatan) dan pendengaran selama masa

pembelajaran, karna lebih menarik dan mudah dipahami (Ratu Damayanti & Futriani, 2024).

Hal ini sejalan dengan penelitian Fitriana Ikhtiarinawati Fajrin *et al* (2021) yang menyatakan mayoritas memiliki pengetahuan kurang tentang pentingnya konsumsi tablet Fe (47,6%), mayoritas mayoritas responden dengan pengetahuan cukup (19,1%), dan mayoritas responden dengan pengetahuan tinggi (14,1%) responden. Dan berdasarkan hasil uji statistik di dapatkan *p-value* (0,033) yang artinya terdapat hubungan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe dengan tingkat pengetahuan ibu hamil.

Angka kejadian kematian ibu merupakan resiko dari terjadinya anemia selama kehamilan dan persalinan, yang dapat disebabkan karna berbagai faktor diantaranya status gizi ibu yang kurang, kurangnya terpapar informasi, sehingga ibu hamil yang mengalami anemia dapat dicegah dengan rutin mengonsumsi tablet Fe sesuai dengan aturan yang diberikan, dan juga dapat dicegah dengan mengonsumsi makanan dan menghindari faktor-faktor yang dapat menyebabkan resiko terjadinya anemia dalam kehamilan (St. Hairah *et al*, 2024).

Dari beberapa pengakuan ibu hamil mengatakan setelah mendapatkan penjelasan dan edukasi tentang pentingnya tablet Fe melalui pemberian video animasi mereka mulai paham akan pentingnya mengonsumsi tablet Fe pada masa kehamilan, pentingnya mengonsumsi makanan bergizi, menjaga kesehatan, karna pada kehamilan sebelumnya mereka jarang mengonsumsi tablet Fe bahkan ada yang tidak pernah mengonsumsi tablet Fe karna persepsi mereka yang buruk tentang efek

samping dari tablet Fe tersebut.

peneliti berasumsi bahwa penyampaian informasi dengan cara yang menyenangkan dan tidak monoton akan lebih efektif menjangkau ibu hamil dengan latar belakang pendidikan dan pemahaman yang beragam. pemberian edukasi melalui media video animasi dapat meningkatkan pemahaman ibu hamil mengenai pentingnya konsumsi tablet Fe secara rutin sebagai upaya pencegahan anemia. Media video animasi dinilai lebih menarik, mudah dipahami, dan mampu menyampaikan pesan secara visual dan auditif secara bersamaan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan daya ingat serta motivasi ibu hamil untuk mengikuti anjuran kesehatan.

Edukasi melalui video animasi juga diyakini dapat meminimalkan kesalahan interpretasi terhadap informasi yang disampaikan serta mendorong perubahan sikap dan perilaku positif, yaitu meningkatnya kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe sesuai jadwal yang dianjurkan oleh tenaga kesehatan.

Diharapkan informasi dapat tersampaikan dengan lebih efektif, meningkatkan daya tarik serta retensi pengetahuan pada ibu hamil. Peneliti meyakini bahwa peningkatan pengetahuan yang signifikan setelah pemberian edukasi akan mendorong perubahan sikap dan perilaku yang lebih positif dalam hal kepatuhan mengonsumsi tablet Fe, sehingga secara tidak langsung dapat menurunkan risiko anemia pada ibu hamil sehingga dapat menjalani masa kehamilan dengan lebih sehat dan aman.

3. Pengaruh pemberisn edukasi video animasi tentang pentingnya tablet Fe sebagai pencegahan anemia terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja puskesmas kota Bantaeng

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan rerata pengetahuan ibu hamil mengenai pentingnya tablet Fe untuk mencegah terjadinya anemia pada ibu hamil meningkat setelah pemberian pendidikan berupa video animasi dalam kategori baik di bandingkan sebelum pemberian pendidikan dalam kategori kurang. Ada peningkatan tingkat pengetahuan pentingnya tablet Fe untuk mencegah anemia setelah mengikuti penelitian ini, sehingga ini menunjukkan adanya perbedaan antara sebelum dan setelah perlakuan. Hasil uji *marginal hemogenelity wilcoxon* di dapatkan nilai $p = 0,000$, maka disimpulkan bahwa ada perbedaan pengetahuan yang signifikan antara sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Maratun *et al*, 2023) dengan judul penelitian Pengembangan Media *Mention Video Education* (MVE) Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Anemia Dikelas Ibu Hamil di Kabupaten Brebes setelah dilakukan uji statistik berdasarkan uji analisis *wilcoxon* diperoleh nilai $p = 0,000$ menunjukkan ada pengaruh perbedaan tingkat pengetahuan responden antara sebelum dan setelah diberikan edukasi sosialisasi tentang anemia melalui media mention. Penyuluhan dengan mention efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai anemia.

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti berpendapat bahwa dengan adanya intervensi berupa pemberian edukasi video animasi tentang pentingnya tablet Fe untuk mencegah anemia pada ibu hamil dapat merubah perilaku dan pengetahuan ibu hamil dalam memperoleh informasi yang tepat tentang pencegahan dan penanganan anemia pada kehamilan.

Akan tetapi ada beberapa ibu hamil setelah diberikan pendidikan kesehatan berupa edukasi video animasi pengetahuan mereka masih berada pada kategori kurang tetapi dengan nilai skor yang bertambah, begitupun dengan responden dari pengetahuan kurang menjadi baik, sehingga ada beberapa dari mereka meminta video yang ditayangkan oleh peneliti menjadi bahan pembelajaran untuk mencegah anemia pada kehamilan.

Sehingga peneliti berasumsi bahwa pendidikan kesehatan akan pentingnya tablet Fe sangat penting dilakukan kepada ibu hamil untuk mencegah anemi, memutuskan presepsi-presepsi ibu hamil yang buruk akan efek samping dari tablet Fe, serta meningkatkan kesehatan dan keselamatan ibu dan bayi dalam kehamilan.

Selain peningkatan pengetahuan, peneliti juga mengasumsikan bahwa edukasi melalui video animasi akan berdampak pada perubahan sikap ibu hamil terhadap konsumsi tablet Fe. Ibu hamil yang sebelumnya kurang peduli atau bahkan menolak mengonsumsi tablet Fe karena berbagai alasan, seperti efek samping atau mitos yang berkembang, diharapkan akan mulai menyadari manfaat penting dari suplemen zat besi

tersebut setelah mendapatkan informasi yang lebih lengkap, jelas, dan mudah dicerna melalui media video animasi.

Peneliti juga berasumsi bahwa penggunaan video animasi sebagai media edukasi memberikan pengaruh yang lebih merata, karena dapat diakses oleh ibu hamil dengan latar belakang pendidikan dan pemahaman yang beragam. Media ini juga memungkinkan pengulangan materi secara mandiri, sehingga ibu hamil dapat menonton kembali jika diperlukan. Dengan demikian, peneliti percaya bahwa edukasi video animasi tidak hanya meningkatkan pemahaman sesaat, tetapi juga memperkuat perilaku pencegahan anemia dalam jangka panjang.

Trimester kehamilan memengaruhi tingkat pengetahuan ibu hamil, terutama dalam hal penerimaan informasi kesehatan seperti pentingnya konsumsi tablet Fe. Pada trimester pertama, ibu hamil umumnya masih dalam tahap penyesuaian terhadap kondisi fisik dan psikologis kehamilan. Memasuki trimester kedua dan ketiga, meskipun keluhan fisik mulai berkurang, ibu hamil sering kali terfokus pada persiapan persalinan dan perawatan bayi.

Akibatnya, perhatian terhadap informasi tentang gizi dan suplementasi zat besi bisa saja tetap rendah. penyuluhan yang diberikan secara verbal tanpa media pendukung dapat membuat informasi sulit diingat atau tidak dipahami secara utuh. Hal ini menyebabkan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya konsumsi tablet Fe cenderung tidak optimal, meskipun mereka telah menjalani sebagian besar masa kehamilan.

Namun, setelah diberikan edukasi melalui media yang lebih menarik dan mudah dipahami, seperti video animasi, tingkat pengetahuan ibu hamil menunjukkan peningkatan yang signifikan. Penyampaian informasi secara visual dan interaktif terbukti lebih efektif dalam menjangkau ibu hamil pada berbagai trimester. Video animasi mampu menjelaskan konsep anemia, manfaat tablet Fe, serta risiko yang dapat terjadi bila ibu hamil tidak patuh mengonsumsi suplemen tersebut.

Pendidikan kesehatan dengan menggunakan video animasi diharapkan menjadi cara efektif untuk memberikan pesan kesehatan kepada masyarakat agar dapat meningkatkan kesehatan dalam kehidupan sehari-hari, dengan melihat kondisi dan lingkungan masyarakat yang lebih banyak menggunakan handphone dan lebih tertarik menonton video sehingga hal ini lebih efektif dilakukan agar distribusi tablet Fe yang dijalankan sesuai dengan target.

C. Kekurangan Penelitian

Peneliti merupakan peneliti pemula sehingga banyak hal yang harus dipelajari seiring berjalannya penelitian ini, salah satu kekurangan dalam penelitian ini adalah ada beberapa responden yang tidak mau mengikuti penelitian dengan alasan yang kurang jelas, pertanyaan kuesioner yang memungkinkan dapat membuat responden merasa jenuh pada proses pengisian kuesioner sehingga memungkinkan adanya jawaban yang kurang relevan, peneliti ini juga tidak memiliki responden kontrol sehingga tidak ada pembandingan antara responden yang diberikan perlakuan pendidikan kesehatan dengan responden yang diberikan pendidikan kesehatan.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada responden ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Bantaeng yang diberikan edukasi video animasi tentang pentingnya tablet Fe sebagai pencegahan anemia, penelitian ini memiliki sampel ibu hamil sebanyak 43 orang. Adapun kesimpulannya yaitu :

1. Tingkat pengetahuan tentang pentingnya tablet Fe sebagai pencegahan anemia pada ibu hamil sebelum intervensi pemberian video animasi berada pada kategori kurang.
2. Tingkat pengetahuan tentang pentingnya tablet Fe sebagai pencegahan anemia pada ibu hamil setelah intervensi pemberian video animasi berada pada kategori baik.
3. Ada pengaruh pemberian edukasi video animasi tentang pentingnya tablet Fe sebagai pencegahan anemia terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja puskesmas kota Bantaeng.

B. Saran

1. Hasil penelitian ini secara teoritis dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperluas wawasan konsep-konsep, teori-teori terhadap ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan referensi dalam melakukan penelitian lebih lanjut terkait pentingnya tablet Fe sebagai pencegahan anemia terhadap

tingkat pengetahuan ibu hamil.

2. Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan, alternatif, dan menambah wawasan bagi penulis yang bermanfaat untuk penggunaan video animasi tentang pentingnya tablet Fe sebagai pencegahan anemia terhadap pengetahuan ibu hamil.
3. penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi, dan masukan-masukan bagi peneliti selanjutnya maupun peneliti yang akan melakukan penelitian diwaktu yang akan datang terkhusus pada bidang ini.
4. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi responden dan masyarakat luar akan kesadaran tentang pentingnya mengonsumsi tablet Fe untuk mencegah anemia pada kehamilan serta pentingnya menjaga pola hidup sehat demi menjaga kesehatan terutama pada ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R., Sukmawati, U. S., & Katsirin, K. (2024). Analisis Data Penelitian Kuantitatif. In Jurnal Pelita Nusantara (Vol. 1, Issue 3). <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i3.350>.
- Ambarsari, W. N., & Utami, T. (2019). Hubungan Pengetahuan Tentang Gizi Ibu Hamil Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Citra Delima Scientific Journal of Citra Internasional Institute*, 2(1)(2), 144–149.
- Anggreni, D. (2022). *Penerbit STIKes Majapahit Mojokerto buku ajar*.
- Anggeriani, R., et al. (2022). Ilmu Keperawatan Maternitas. Bandung : CV. Media Sains Indonesia.
- Asmin, E., Salulinggi, A., Titaley, C. R., & Bension, J. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Kepatuhan Ibu Hamil Konsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia Di Kecamatan Leitimur Selatan Dan Teluk Ambon. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 6(1), 229–236. <https://doi.org/10.14710/jekk.v6i1.10180>
- Basuki, P. P., Dewi, I. M., Purwandari, A., & Chasanah, S. U. (2021). Bahan Ajar Anemia Pada Ibu Hamil. *STIKes Wira Husada Kemenristekdikti*, 1–54.
- Beda Ama, P. G., & Fajarwati, D. (2024). Hubungan Pekerjaan, Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet FE di Puskesmas Cipari. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 16(1), 207–214. <https://doi.org/10.37012/jik.v16i1.2235>

- Besi, Z. A. T., Ibu, P., Di, H., Bd, T., & St, S. (2024). *PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG MANFAAT KONSUMSI TABLET*. 8(2), 91–95.
- Budiman, A., Amir, Y., & Nurchayati, S. (2020). Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Sikap Perawat Terhadap Perawatan Luka Terkini di. Jurnal Keperawatan BSI, 8(2), 231–238.
- <http://ejurnal.ars.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/306/269>
- Desti Arnita Juandri, Erika, S. A. putri. (2024). *HUBUNGAN EFEK SAMPING TABLET TAMBAH DARAH DENGAN KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENGOMSUMSINYA PADA MASA KEHAMILAN*.
- Dinkes Prov. Sulawesi Selatan. (2020). Profil kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2019. Dinas Kesehatan Sulawesi Selatan. <http://dinkes.sulselprov.go.id>
- Farhan, K., & Dhanny, D. R. (2021). Anemia Ibu Hamil dan Efeknya pada Bayi. *Muhammadiyah Journal of Midwifery*, 2(1), 27. <https://doi.org/10.24853/myjm.2.1.27-33>
- Garzon, S. et al. (2020). 'iron deficiency anemia in pregnancy. - Novel approaches for an old problem', *Oman Medical Journal*, 35(5). doi : 10.5001/omj.2020.108.
- Gilang Nugraha. (2023). Memahami Anemia secara Mendasar. *Mengenal Anemia: P. atofisiologi, Klasifikasi, Dan Diagnosis*, 1–12. <https://doi.org/10.55981/brin.906.c799>
- Haryani, W., & Setyobroto, I. (2022). Modul Etika Penelitian. In Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Jakarta I.
- Husni, P. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa. Jambi.
- Indonesian Ministry Of Health Development Policy Board. (2023). Indonesian Health Survey (Survei Kesehatan Indonesia) 2023. *Ministry of Health*.

- Kurniati, I. (2020). Anemia defisiensi zat besi (Fe). *Jurnal Kedokteran Universitas Lampung*, 4(1), 18-33.
- Ludji et al, I. D. R. (2023). Metodologi Penelitian Kesehatan. In: Metodologi Penelitian Kesehatan. In CV. MEDIA SAINS INDONESIA (Issue 2023).
http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wpcontent/uploads/2018/09/Metodologi-Penelitian-Kesehatan_SC.pdf
- Lovandri Dwanda Putra, Anggita Triana Assyifaningtyas, Miftakhul Jannah, R. A.P. (2024). *PEMANFAATAN VIDEO ANIMASI SEBAGAI SARANA PENINGKATAN MOTIVASIBELAJAR DISEKOLAH DASAR*.
- Mardianti, P., Windiyati, & Evi. (2022). Suplementasi Zat Besi dan Asam Folat Pada Ibu Hamil di Klinik Windiyati Tahun 2022. *Jurnal PKM Kebidanan Komunitas*, 6(1), 266–270.
- Maratun, V. U., Surjoputro, A., & Musthofa, S. B. (2023). Pengembangan Media Motion Video Education (Mve) Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Anemia Di Kelas Ibu Hamil Di Kabupaten Brebes. *Journal Health & Science: Gorontalo Journal Health and Science Community*, 8(1), 14–24. <https://doi.org/10.35971/gojhes.v8i1.21390>
- Marjan, A. Q., & Fatmawati, I. (2018). Peningkatan Pengetahuan “1000 HPK, Suplementasi Fe, Ca Dan Asam Folat Pada Ibu Hamil” Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukmajaya Depok Tahun 2017. *Jurnal Bisnis Indonesia*, 11 (01).
- Meliono, Irmayanti, Dkk. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Disminorhoe terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Mengena

Dismenore di Kelas XI SMAN 2 Banguntapan Effect of Health Education Level of Knowledge about Dysmenorrhea teen Princess Dysmenorrhea on in Class XI SMAN 2. *Jurnal*, 3(2), 37–54.

Nurlia Naim, S. Sim., K. (2023). *HEMATOLOGI : TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK* (E. A. Mardella, Ed.; Eva au mah)

Norfai. (2022). *ANALISIS DATA PENELITIAN* (Analisis Univariat, Bivariat dan Multivariat). Penerbit Qiara Media.

<https://books.google.co.id/books?id=IY5-EAAAQBAJ>

Putri, Y. R., & Hastina, E. (2020). ASUHAN KEPERAWATAN MATERNITAS PADA KASUS KOMPLIKASI KEHAMILAN, PERSALINAN DAN NIFAS.

Ratu Damayanti, A. R., & Futriani, E. S. (2024). Efektivitas Edukasi Anemia Melalui Media Video Dan Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil. *Jurnal Medika Malahayati*, 8(1), 296–305. <https://doi.org/10.33024/jmm.v8i1.10968>

CV Pena Persada, Jawa Tengah. <https://doi.org/10.31237/osf.io/ejua8>.

Ryan, M., Saad, Y. L., Aisah, S., & Soesanto, E. (2025). *PENGARUH EDUKASI MEDIA VIDEO DAN KONSELING TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG ANEMIA : LITERATURE REVIEW*. 9, 122–128.



Safruddin, S.kep, Ns., M.Kep Asri S.Kep, Ns., M. K. (2023). *BUKU AJAR BIOSTATISTIK UNTUK MAHASISWA KESEHATAN* (M. K. Ikhwan, SKM., Ed.).

Sari, S. I. P., Harahap, J. R., & Helina, S. (2022). Anemia Kehamilan. In *Taman Karya*.

- Sugiyono. (2020). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D
- Wahyudi, I., Damanik, D., Purba, E., Umar, M., Wawan, A., Wenny, R., Febrian, D., Ayu, I., & Yuliastuti, N. (2022). METODOLOGI PENELITIAN MANAJEMEN. https://www.researchgate.net/publication/365038890_METODOLOGI_PENELITIAN_MANAJEMEN
- Wulandari, A. F., Sutrisminah, E., & Susiloningtyas, I. (2021). Literature Review Dampak Anemia Defisiensi Besi Pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah PANNED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwifery, Environment, Dentist)*, 16(3), 692–698. <https://doi.org/10.36911/pannmed.v16i3.1219>
- WHO. The Global Prevalence Of Anemia in 2018. Geneva : World Health Organization.
- Yanti, V. D., Dewi, N. R., Sari, S. A., Keperawatan, A., Wacana, D., Kunci, K., & Hamil, I. (2023). 3 1,2,3, 3, 603–609.
- Yusri, A. Z. dan D. (2020). Teori, Metode dan Praktik Penelitian Kualitatif. In *Jurnal Ilmu Pendidikan* (Vol. 7, Issue 2)

Lampiran 1

SURAT PENGAMBILAN DATA AWAL DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANTAENG

	YAYASAN PANRITA HUSADA BULUKUMBA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN <small>BANDITA HUSADA BULUKUMBA</small>	
Jln. Pendidikan Panggala Desa Taccorong Kec. Gantarang Kab. Bulukumba Tlp (0413) 2514721, e-mail : stikespanritahusadabulukumbabtaeng@gmail.com		
Nomor	: 071 /STIKES-PHB/03/01/L/2025	Bulukumba, 02 Januari 2025
Lampiran	: -	Kepada
Perihal	: <u>Permohonan Izin</u> <u>Pengambilan Data Awal</u>	Yth, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bantaeng di Tempat

Dengan hormat,


Dalam rangka penyusunan tugas akhir mahasiswa pada program studi S Keperawatan Stikes Panrita Husada Bulukumba Tahun Akademik 2024/2025, maka dengan ini kami menyampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya dibawah ini akan melakukan pengambilan data awal dalam lingkup wilayah yang Bapak / Ibu pimpin Mahasiswa yang dimaksud yaitu :

Nama	: Jesica Pristiana
Nim	: A21113026
Alamat	: Pullaweng, Desa Ulu Galung, Kec. Eremmerasa, Kab. Bantaeng
Nomor HP	: 085 733 387 126
Judul Penelitian	: Pengaruh Pemberian Edukasi Vidio Animasi tentang Pentingnya Konsumsi Tablet FE Sebagai Pencegahan Anemia Kehamilan Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka dimohon kesediaan Bapak / Ibu untuk dapat memberikan izin pengambilan data awal kepada mahasiswa yang bersangkutan. Adapun data awal yang dimaksud adalah Data Pasien Anemia Kehamilan (Ibu Hamil) di Wilayah Dinas Kesehatan Kabupaten Bantaeng 3 - 5 tahun terakhir .

Demikian disampaikan atas kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.




An. Ketua Stikes
K. Prodi Keperawatan



Dr. Hecrani, S. Kep. Ners., M. Keperawatan
NIP. 19840330 201001 2 023

Lampiran 2

SURAT PENGAMBILAN DATA AWAL PUSKESMAS KOTA BANTAENG KABUPATEN BANTAENG

	YAYASAN PANRITA HUSADA BULUKUMBA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PANRITA HUSADA BULUKUMBA TERAKREDITASI BAN-PT	
Jln. Pendidikan Panggala Desa Taccorong, Kec. Gantarang Kab. Bulukumba Tlp (0413) 2514721, e-mail : stikespanritahusadabulukumba@yahoo.co.id		
Nomor : 113 /STIKES-PHB/SPm/03/1/2025 Lampiran : - Perihal : <u>Permohonan Izin</u> <u>Pengambilan Data Awal</u>	Bulukumba, 10 Februari 2025 Kepada Yth, Kepala Puskesmas Kota Kabupaten Bantaeng di _____ Tempat	
<p>Dengan hormat,</p> <p>Dalam rangka penyusunan tugas akhir mahasiswa pada program studi S1 Keperawatan Stikes Panrita Husada Bulukumba Tahun Akademik 2024/2025, maka dengan ini kami menyampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya dibawah ini akan melakukan pengambilan data awal dalam lingkup wilayah yang Bapak / Ibu pimpin. Mahasiswa yang dimaksud yaitu :</p> <p>Nama : Jessica Pristiana Nim : A2113026 Alamat : Pullaweng, Desa Ulu Galung, Kec. Eremmerasa, Kab. Bantaeng Nomor HP : 085 733 387 126 Judul Penelitian : Pengaruh Pemberian Edukasi Video Animasi tentang Pentingnya Komsusmi Tablet FE Sebagai Pencegahan Anemia Kehamilan Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil</p> <p>Berdasarkan hal tersebut diatas, maka dimohon kesediaan Bapak / Ibu untuk dapat memberikan izin pengambilan data awal kepada mahasiswa yang bersangkutan. Adapun data awal yang dimaksud adalah Data Pasien Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Kota Kabupaten Bantaeng 3 - 5 tahun terakhir .</p> <p>Demikian disampaikan atas kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.</p>		
An. Ketua Stikes An. Kepala Program Studi Keperawatan  Dr. Hecroni, S.Kep, Ners., M.Kept NIP. 19840330 201001 2 023		
Tembusan : 1. Arsip		

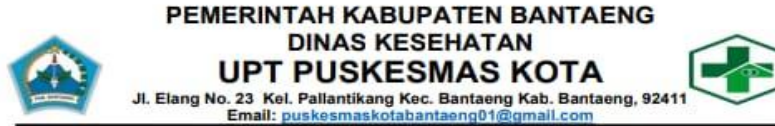
Lampiran 3

SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

	YAYASAN PANRITA HUSADA BULUKUMBA STIKES PANRITA HUSADA BULUKUMBA AKREDITASI B LAM PT Kes															
<i>Jln Pendidikan Desa Taccorong, Kec. Gantarang Kab. Bulukumba Telp. (0413) 84244, Email: stikespanritahusada@yahoo.com</i>																
Bulukumba, 30 April 2025																
Nomor : 433 /STIKES-PH/SPm/03/IV/2025 Lampiran : 1 (satu) exemplar Perihal : <u>Permohonan Izin Penelitian</u>	Kepada Yth, Kepala Dinas Penanaman Modal dan pelayanan Terpadu satu Pintu Cq. Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Sul – Sel Di - Makassar															
Dengan Hormat <p style="text-align: center;"> Dalam rangka penyusunan Skripsi pada program Studi S1 Keperawatan, Tahun akademik 2024/2025, maka dengan ini kami memohon kepada bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa dalam melakukan penelitian, mahasiswa yang dimaksud yaitu : </p> <table border="0" style="width: 100%; margin-top: 10px;"> <tr> <td style="width: 30%;">Nama</td> <td>: Jessica Pristiana</td> </tr> <tr> <td>Nim</td> <td>: A2113026</td> </tr> <tr> <td>Prodi</td> <td>: S1 Keperawatan</td> </tr> <tr> <td>Alamat</td> <td>: Pullaweng, Desa Ulu Galung, Kec. Eremmerasa, Kab. Bantaeng</td> </tr> <tr> <td>Nomor HP</td> <td>: 085 733 387 126</td> </tr> <tr> <td>Judul Penelitian</td> <td>: Pengaruh Edukasi Vidio Animasi Tentang Pentingnya Table Fe Sebagai Pencegahan Anemia Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Bantaeng</td> </tr> <tr> <td>Waktu Penelitian</td> <td>: 30 April 2025 - 30 Juli 2025</td> </tr> </table> <p style="text-align: center; margin-top: 10px;">Demikian penyampaian kami atas kerjasamanya, diucapkan terima kasih</p>			Nama	: Jessica Pristiana	Nim	: A2113026	Prodi	: S1 Keperawatan	Alamat	: Pullaweng, Desa Ulu Galung, Kec. Eremmerasa, Kab. Bantaeng	Nomor HP	: 085 733 387 126	Judul Penelitian	: Pengaruh Edukasi Vidio Animasi Tentang Pentingnya Table Fe Sebagai Pencegahan Anemia Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Bantaeng	Waktu Penelitian	: 30 April 2025 - 30 Juli 2025
Nama	: Jessica Pristiana															
Nim	: A2113026															
Prodi	: S1 Keperawatan															
Alamat	: Pullaweng, Desa Ulu Galung, Kec. Eremmerasa, Kab. Bantaeng															
Nomor HP	: 085 733 387 126															
Judul Penelitian	: Pengaruh Edukasi Vidio Animasi Tentang Pentingnya Table Fe Sebagai Pencegahan Anemia Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Bantaeng															
Waktu Penelitian	: 30 April 2025 - 30 Juli 2025															
Mengetahui, An. Ketua Stikes Ka. Prodi S1 Keperawatan   p. D. H. H. H. S. Kep. Ners., M. Kep. Ners. NIP. 1984030 201001 2 023																
Tembusan Kepada 1. Arsip																

Lampiran 4

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKUKAN PENELITIAN
 Nomor : 400.7 / 167 / UPT PKM -KT/ VI / 2025

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : dr Nurfatmiyanti Gani,M.Kes
 Nip. : 19860130 201111 2 001
 Pangkat/ Gol : Pembina Tk II/ IV.b
 Jabatan : Kepala UPT Puskesmas Kota

Dengan ini menerangkan :

Nama : Jessica Pristiana
 NIM : A2113026
 PRODI : S1 Keperawatan
 Pekerjaan : Mahasiswa Stikes Panrita Husada Bulukumba

Telah selesai melakukan penelitian di Wilayah kerja Puskesmas Kota dengan judul
"Pengaruh Edukasi Video Animasi Tentang Pentingnya Tablet FE Sebagai Pencegahan Anemia Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Kab. Bantaeng pada tanggal 19 Mei s/d 31 Mei 2025".

Demikian surat keterangan ini, di buat untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Bantaeng, 02 Juni 2025
 Kepala UPT Puskesmas,



dr. Nurfatmiyanti Gani,M.Kes
 Nip. 19860130 201111 2 001

Lampiran 5

SURAT IZIN PENELITIAN NENI SI LINCA



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 11845/S.01/PTSP/2025	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Bantaeng
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua STIKES Panrita Husada Bulukumba Nomor : 433/STIKES-PH/SPm/3/IV/2025 tanggal 30 April 2025 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: JESICA PRISTIANA
Nomor Pokok	: A2113026
Program Studi	: Keperawatan
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Pendidikan Desa Taccorong Kab. Bulukumba

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH EDUKASI VIDEO ANIMASI TENTANG PENTINGNYA TABLET FE SEBAGAI PENCEGAHAN ANEMIA TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KOTA BANTAENG "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **02 Juni s/d 30 Juli 2025**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 02 Juni 2025

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : **PEMBINA TINGKAT I**
 Nip : **19750321 200312 1 008**

Tembusan Yth

1. Ketua STIKES Panrita Husada Bulukumba;
2. *Pertinggal*.

Lampiran 6

SURAT IZIN PENELITIAN KESBANGPOL BANTAENG



PEMERINTAH KABUPATEN BANTAENG
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**
 Jalan Kartini Nomor 2 Bantaeng, Kode Pos 92411
 Email: kptspbantaeng@gmail.com Website: www.dpmpptsp.bantaengkab.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN NOMOR : 000.9.2/68/SKP/DPM-PTSP

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
3. Peraturan Bupati Bantaeng Nomor 22 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan Berusaha dan Non Berusaha Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bantaeng.
4. Surat rekomendasi Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor: 000.9.2/68/KESBANGPOL tanggal 14 Mei 2025.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : **JESICA PRISTIANA**
 Jenis Kelamin : Perempuan
 N I M : A2113026
 No. KTP : 7303036108030002
 Program Studi : S1 Keperawatan
 Pekerjaan : Mahasiswa Stikes Panrita Husada Bulukumba
 Alamat : Dusun Pullaweng Desa Ulu Galung Kec. Eremerasa
 Kab. Bantaeng

Bermaksud mengadakan Penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan Judul :

"Pengaruh Edukasi Video Animasi Tentang Pentingnya Tablet FE Sebagai Pencegahan Anemia Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Bantaeng"

Lokasi Penelitian : Puskesmas Kota Kabupaten Bantaeng
 Lama Penelitian : 19 Mei 2025 s.d. 31 Mei 2025

Sehubungan dengan hal tersebut diatas pada prinsipnya kami dapat **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudahnya melaksanakan kegiatan, yang bersangkutan harus melapor kepada Pemerintah setempat;
2. Penelitian tidak menyimpang dari Izin yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat - istiadat Daerah setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil Penelitian kepada Bupati Bantaeng Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantaeng;
5. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang Surat Izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kabupaten Bantaeng
 Pada tanggal : 14 Mei 2025

a.n. BUPATI BANTAENG
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu



YOHANIS PHR ROMUTI, S.IP
 Pangkat : Pembina Tk.I
 NIP. 197507101993111001

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran 7

SURAT KOMITE ETIK PENELITIAN


Komite Etik Penelitian
Research Ethics Committee
Surat Layak Etik
Research Ethics Approval

No:002940/KEP Stikes Panrita Husada Bulukumba/2025



Peneliti Utama <i>Principal Investigator</i>	: Jessica Pristiana
Peneliti Anggota <i>Member Investigator</i>	: FITRIANI, S KEP, NS., M. KES DAN HARIYANTI HARIS,
Nama Lembaga <i>Name of The Institution</i>	: STIKES Panrita Husada Bulukumba
Judul <i>Title</i>	: Pengaruh pemberian edukasi video animasi tentang pentingnya tablet Fe sebagai pencegahan anemia terhadap pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja puskesmas kota bantaeng <i>The influence of animated video education about iron tablets as prevention of anemia on the knowledge of pregnant women in the work area of the Bantaeng City Health Center</i>

Atas nama Komite Etik Penelitian (KEP), dengan ini diberikan surat layak etik terhadap usulan protokol penelitian, yang didasarkan pada 7 (tujuh) Standar dan Pedoman WHO 2011, dengan mengacu pada pemenuhan Pedoman CIOMS 2016 (lihat lampiran). *On behalf of the Research Ethics Committee (REC), I hereby give ethical approval in respect of the undertakings contained in the above mention research protocol. The approval is based on 7 (seven) WHO 2011 Standard and Guidance part III, namely Ethical Basis for Decision-making with reference to the fulfilment of 2016 CIOMS Guideline (see enclosed).*

Kelayakan etik ini berlaku satu tahun efektif sejak tanggal penerbitan, dan usulan perpanjangan diajukan kembali jika penelitian tidak dapat diselesaikan sesuai masa berlaku surat kelayakan etik. Perkembangan kemajuan dan selesainya penelitian, agar dilaporkan. *The validity of this ethical clearance is one year effective from the approval date. You will be required to apply for renewal of ethical clearance on a yearly basis if the study is not completed at the end of this clearance. You will be expected to provide mid progress and final reports upon completion of your study. It is your responsibility to ensure that all researchers associated with this project are aware of the conditions of approval and which documents have been approved.*

Setiap perubahan dan alasannya, termasuk indikasi implikasi etis (jika ada), kejadian tidak diinginkan serius (KTD/KTDS) pada partisipan dan tindakan yang diambil untuk mengatasi efek tersebut; kejadian tak terduga lainnya atau perkembangan tak terduga yang perlu diberitahukan; ketidakmampuan untuk perubahan lain dalam personel penelitian yang terlibat dalam proyek, wajib dilaporkan. *You require to notify of any significant change and the reason for that change, including an indication of ethical implications (if any); serious adverse effects on participants and the action taken to address those effects; any other unforeseen events or unexpected developments that merit notification; the inability to any other change in research personnel involved in the project.*

 26 June 2025
 Chair Person

FATIMAH

 Masa berlaku:
 26 June 2025 - 26 June 2026

*Lampiran 8***PERNYATAAN PERSETUJUAN RESPONDEN**

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama :
 Umur :
 Alamat :
 Riwayat Penyakit Anemia : **YA/TIDAK**
 Pendidikan Terakhir :
 Pekerjaan :

Dengan ini menerangkan bahwasanya saya telah menerima penjelasan tentang tujuan dan prosedur penelitian atas nama Jesica Pristiana mahasiswi jurusan S1 keperawatan dengan judul **“Pengaruh Edukasi Video Animasi Tentang Pentingnya Komsumsi Tablet Fe Sebagai Pencegahan Anemia Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Kota Bantaeng”**. Oleh sebab itu saya menyatakan bersedia menjadi responden penelitian ini.

Bantaeng.....2025

Responden

*Lampiran 9***SATUAN ACARA PENYULUHAN**

Pokok pembahasan	: Pentingnya konsumsi tablet Fe sebagai pencegahan Anemia kehamilan
Sub pokok pembahasan	: Tablet Fe
Sasaran	: Ibu hamil
Tempat	: Ruangan klaster II Puskesmas kota Bantaeng
Waktu	: ± 30 menit
Tanggal	: 19-31 Mei 2025

A. Tujuan Instruksional Umum

Setelah diberikan penyuluhan kesehatan selama ± 30 menit, diharapkan ibu hamil mampu menjelaskan dan menerapkan pola hidup sehat untuk mencegah terjadinya anemia pada masa kehamilan.

B. Tujuan Instruksional Khusus

setelah diberikan materi terkait tentang pentingnya konsumsi tablet Fe untuk mencegah anemia pada kehamilan ibu hamil mampu :

1. Menjelaskan anemia
2. Menjelaskan tanda dan gejala anemia
3. Menjelaskan cara pencegahan anemia
4. Menjelaskan cara pengobatan anemia
5. Menjelaskan dampak anemia
6. Menjelaskan tablet Fe
7. Menjelaskan dosis tablet Fe
8. Cara mengkonsumsi tablet Fe
9. Menjelaskan manfaat tablet Fe
10. Menjelaskan efek samping tablet Fe

C. Materi (Terlampir)

1. Menjelaskan definisi anemia
2. Menjelaskan tanda dan gejala anemia
3. Menjelaskan cara pencegahan anemia
4. Menjelaskan cara pengobatan anemia
5. Menjelaskan dampak anemia
6. Menjelaskan definisi Fe
7. Menjelaskan dosis tablet Fe
8. Cara mengkonsumsi tablet Fe
9. Menjelaskan manfaat tablet Fe
10. Menjelaskan efek samping tablet Fe

D. Metode

1. Penyuluhan
2. Tanya jawab

E. Media

1. Video animasi
2. SAP

F. Kegiatan Penyuluhan

Tahap	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta
Pendahuluan	5 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam 2. Perkenalan diri 3. Menjelaskan tujuan dan kegiatan penyuluhan 4. Menjelaskan kontrak waktu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam 2. Mendengarkan dan memperhatikan secara seksama 3. Menyetujui kontrak waktu yang telah disepakati
Penyajian	6 menit	<p>Menjelaskan materi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. menjelaskan defenisi anemia 2. Menjelaskan tanda dan gejala anemia 3. menjelaskan cara pencegahan anemia 4. Menjelaskan cara pengobatan anemia 5. Menjelaskan dampak anemia 6. Menjelaskan apa itu tablet Fe 7. Menjelaskan dosis tablet Fe 8. Menjelaskan cara mengomsumsi tablet Fe 9. Menjelaskan manfaat tablet Fe 10. Menjelaskan efek samping tablet Fe 	<p>Mendengarkan dan memperhatikan secara seksama setiap sub topik matri</p>

Penutup	10 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan materi 2. Memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya 3. Mengucapkan salam dan penutup 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan dengan seksama 2. Peserta bertanya 3. Menjawab salam
---------	----------	--	---

G. Evaluasi

1. Evaluasi struktur

Ibu hamil di wilayah kerja puskesmas kota bantaeng mengikuti penyuluhan

2. Evaluasi proses

- a. Peserta penyuluhan antusias terhadap penyuluhan
- b. Peserta penyuluhan tidak meninggalkan tempat pada saat penyuluhan sedang berlangsung

3. Evaluasi hasil

- a. Menjelaskan definisi anemia
- b. Menjelaskan tanda dan gejala anemia
- c. Menjelaskan cara pencegahan anemia
- d. Menjelaskan cara pengobatan anemia
- e. Menjelaskan dampak anemia
- f. Menjelaskan apa itu tablet Fe
- g. Menjelaskan dosis dan cara mengonsumsi tablet Fe
- h. Menjelaskan manfaat tablet Fe
- i. Menjelaskan efek samping tablet Fe

*Lampiran 10***MATERI PENYULUHAN****A. Definisi Anemia**

Anemia adalah suatu kondisi dimana kadar hemoglobin dalam sel darah merah dibawah batas normal, sehingga oksigen dapat diangkut dari paru-paru dan disalurkan keseluruh tubuh. Kondisi ibu hamil yang dikatakan anemia yaitu ketika kadar Hb dalam darahnya kurang dari 11 gr/dl untuk trimester pertama dan ketiga serta kurang dari 10.5 gr/dl untuk trimester kedua.

B. Tanda Dan Gejala Anemia

Anemia menyebabkan tanda dan gejala seperti kelelahan, penurunan kapasitas kerja fisik, dan sesak nafas. Masyarakat umumnya mengenal gejala anemia dengan istilah 5L yaitu, lesu, lemah, letih, lelah, dan lalai. Anemia berat dapat menyebabkan gejala yang serius, seperti selaput lendir pucat (mulut, hidung, dan lain-lain), kulit dan bawah kuku pucat, pernafasan dan detak jantung cepat, pusing saat berdiri dan lebih mudah memar.

C. Cara Pencegahan Anemia

Untuk pencegahannya setiap ibu hamil harus mengkonsumsi makanan yang kaya akan zat besi, misalnya daging, ikan, hati dan sayuran yang berdaun hijau seperti bayam, kangkung dan daun pepaya serta melakukan pemeriksaan sebelum hamil sehingga dapat diketahui data-data dasar kesehatan umum calon ibu tersebut. Dalam pemeriksaan kesehatan pada ibu hamil sebaiknya dilakukan juga pemeriksaan laboratorium, Bila kadar $Hb \leq 11 \text{ gr/dl}$ pada kehamilan

dinyatakan termasuk anemia dan harus diberi suplemen tablet besi yang berisi 60 mg zat besi dan 0,5 mg asam folat, diminum secara teratur 1 tablet per hari selama 90 hari berturut-turut.

D. Cara Pengobatan Anemia

Salah satu cara pengobatan anemia yaitu :

a. Mengonsumsi makanan tinggi zat besi

Anemia terjadi karna kekurangan zat besi, maka dari pada itu untuk mengobati anemia ibu hamil sangat perlu mengonsumsi makanan yang kaya akan zat besi. Salah satu makanan yang kaya akan zat besi diantaranya :

- 1) Ikan, udang, cumi dan kerang
- 2) Kacang polong
- 3) Gandum
- 4) Sayuran yang berwarna hijau seperti bayam dan kangkung

a. Mengonsumsi makanan tinggi asam folat

Selain mengonsumsi makanan yang kaya akan zat besi, ibu hamil juga bisa mengatasi anemia dengan mengonsumsi makanan tinggi asam folat. Salah satu makanan yang tinggi asam folat diantaranya :

- 1) Buah-buahan seperti pisang, alpukat, pepaya dan jeruk
- 2) Sayur-sayuran seperti brokoli, seledri, buncis, bayam, selada, dan lobak hijau
- 3) Kacang-kacangan seperti kedelai, kacang polong, kacang merah
- 4) Kuaci (Bunga matahari)

b. Memenuhi kebutuhan vitamin C

Ibu hamil juga disarankan untuk meningkatkan konsumsi makanan yang mengandung vitamin C salah satu makanan yang kaya akan vitamin C yaitu :

- 1) Jeruk, tomat
- 2) Strawberry, kiwi
- 3) Brokoli, paprika, kembang kol

c. Pemberian tablet Fe

Zat besi merupakan mineral yang diperlukan untuk membentuk hemoglobin atau sel darah merah.

E. Dampak anemia

Dalam kehamilan, anemia dapat berdampak buruk terhadap morbiditas dan mortalitas ibu hamil. Dampak resiko anemia pada ibu hamil adalah kelelahan, pucat, sesak nafas, hipertensi, takikardi, gangguan tidur, dan kinerja kerja yang kurang optimal. Selain itu dapat menyebabkan abortus, preeklampsia, solusio plasenta, dan meningkatkan resiko perdarahan sebelum dan pada saat persalinan bahkan dapat terjadi kematian pada ibu.

F. Defenisi Tablet Fe

Tablet Tambah Darah (TTD) atau tablet FE merupakan suplemen yang mengandung zat besi dan folat yang diberikan kepada ibu hamil untuk mencegah anemia yang diberikan selama kehamilan yang berfungsi sebagai pembentuk hemoglobin (Hb) dalam darah.

G. Dosis Tablet Fe

Dengan perhitungan minum 1x sehari dengan mengkonsumsi tablet Fe 90 tablet selama kehamilan.

- a. Trimester I : Kebutuhan zat besi atau asam folat $\pm 1\text{mg/hari}$, ditambah 30-40 mg untuk kebutuhan janin dan sel darah merah, pada trimester ini dibutuhkan 90 tablet dengan perhitungan minum 1x sehari.
- b. Trimester II : Kebutuhan zat besi $\pm 5\text{mg /hari}$, kebutuhan sel darah merah 300mg. Pada trimester ini dibutuhkan 90 tablet dengan perhitungan minum 1x sehari.
- c. Trimester III : Kebutuhan zat besi 5mg/hari.

H. Cara Mengonsumsi Tablet Fe

Adapun cara mengonsumsi tablet Fe :

- a. Konsumsi suplemen dengan air putih, hindari meminumnya bersama teh, kopi, atau susu, karena minuman tersebut dapat mengurangi penyerapan zat besi dalam tubuh dan mengurangi efektivitas suplemen.
- b. Terkadang biasa muncul gejala yang tidak nyaman seperti sakit perut, mual, gangguan pencernaan, dan tinja yang berwarna hitam.
- c. Untuk mengurangi efek samping, konsumsi tablet FE setelah makan malam dan sebelum tidur.
- d. Sebaiknya konsumsi buah-buahan seperti pisang, pepaya, jeruk, dan buah lainnya sambil mengonsumsi tablet penambah darah.
- e. Tablet penambah darah tidak menyebabkan tekanan darah tinggi atau pendarahan berlebihan.
- f. Simpan tablet penambah darah di tempat yang kering, jauh dari sinar matahari langsung, dan di luar jangkauan anak-anak. Setelah kemasan dibuka, pastikan untuk menutupnya dengan rapat. Jangan mengonsumsi

tablet penambah darah yang berubah warna (seharusnya berwarna merah).

I. Manfaat Tablet Fe

Beberapa manfaat tablet Fe bagi ibu hamil yaitu :

a. Metabolisme energy

Zat besi berperan dalam tahap akhir metabolisme energi dengan berkolaborasi dengan rantai protein pengangkut elektron di setiap sel. Protein ini memindahkan hidrogen dan elektron dari nutrisi penghasil energi ke oksigen untuk membentuk air. Dalam proses ini, sel darah merah dan mioglobin di otot menghasilkan molekul protein yang mengandung zat besi.

b. Sistem kekebalan

Zat besi memiliki peran penting dalam mendukung sistem kekebalan tubuh. Kekurangan zat besi dapat mempengaruhi fungsi sistem imun limfosit-T, baik karena terganggunya pembentukan sel-sel tersebut maupun akibat menurunnya sintesis DNA. Selain itu, sel darah putih yang bertugas menghancurkan bakteri juga tidak dapat berfungsi secara optimal ketika tubuh mengalami defisiensi zat besi.

J. Efek Samping Tablet Fe

Berbagai jenis efek samping yang dirasakan merupakan salah satu faktor yang bisa menurunkan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah secara rutin. Tablet tambah darah dapat menimbulkan efek samping kepada ibu hamil karena zat besi yang terkandung didalamnya. Efek samping yang paling sering ditemukan yaitu gangguan pencernaan seperti mual, muntah, diare, konstipasi, sakit perut, pusing dan juga menimbulkan rasa tidak

enak diperut, mual, konstipasi bahkan feses yang dikeluarkan akan berwarna kehitaman.

Lampiran 11

**KOESIONER TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG
PENTINGNYA KOMSUMSI TABLET FE**

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Umur :
3. Alamat :
4. Pekerjaan :
5. Usia Kehamilan :

B. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya konsumsi tablet Fe

Petunjuk : Dibawah ini terdapat beberapa pertanyaan berikut tanda (x) pada salah satu jawaban yang paling benar !!

1. Seorang ibu hamil dikatakan anemia apabila jumlah kadar hemoglobin...
 - a. ≤ 11 gr/dl
 - b. ≤ 12 gr/dl
 - c. ≤ 13 gr/dl
 - d. ≤ 14 gr/dl
2. Berikut adalah tanda dan gejala anemia yang sering dialami oleh ibu hamil...
 - a. Cepat lelah, letih, lemah, serta keluhan pada kehamilan bertambah
 - b. Ibu hamil mudah mengantuk dan kesemutan
 - c. Bibir kering, demam atau bahkan terasa sakit dibagian dada

- d. Tekanan darah pada ibu hamil meningkat
3. Yang manakah cara yang tepat untuk mencegah anemia pada ibu hamil...
- a. Mengonsumsi makanan cepat saji setiap hari
 - b. Mengonsumsi makanan kaya akan zat besi
 - c. Tidak mengonsumsi sayur dan buah-buahan
 - d. Makan apapun yang tersedia
4. Salah satu cara dalam mengobati anemia adalah...
- a. Tidak pernah memeriksakan diri selama kehamilan
 - b. Mengonsumsi makanan yang kaya akan vit C
 - c. Tidak pernah mengonsumsi tablet Fe selama kehamilan
 - d. Tidak mengonsumsi makanan yang kaya akan zat besi
5. Apakah yang anda ketahui tentang tablet Fe
- a. Tablet Fe berwarna merah
 - b. Tablet Fe sebagai penambah nafsu makan untuk ibu hamil
 - c. Tablet Fe sebagai penambah berat badan
 - d. Tablet Fe mencegah kehamilan

6. Pada ibu hamil trimester ke-2 (4bulan – 6nulan) dikatakan anemia jika kadar hemoglobin...
 - a. 12 gr/dl
 - b. 13 gr/dl
 - c. 14 gr/dl
 - d. 10,5 gr/dl
7. Seorang ibu hamil yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe dapat terjadi...
 - a. Terjadi kekurangan darah atau anemia
 - b. Mual muntah pada ibu hamil
 - c. Demam tinggi disertai batuk
 - d. Ibu hamil akan mudah merasa mengantuk
8. Jumlah tablet Fe yang diperlukan selama masa kehamilan adalah...
 - a. 30 tablet
 - b. 40 tablet
 - c. 80 tablet
 - d. 90 tablet
9. Hal yang perlu ibu hamil diperhatikan pada saat mengkonsumsi tablet Fe adalah..
 - a. Mengkonsumsi tablet Fe bersama teh
 - b. Mengkonsumsi tablet Fe hanya dengan air putih saja
 - c. Mengkonsumsi tablet Fe bersamaan dengan kopi
 - d. Mengkonsumsi tablet Fe bersama sirup

10. Jika terjadi anemia dalam kehamilan dapat menyebabkan...
- a. Penurunan tekanan darah
 - b. Menyebabkan ibu hamil mudah kelelahan
 - c. Terjadi mual dan muntah pada ibu hamil
 - d. Nafsu makan ibu hamil menurun
11. Pemeriksaan hemoglobin (sel darah merah) pada masa kehamilan sangat penting karena...
- a. Untuk mengetahui berat badan
 - b. Untuk mengetahui kecukupan gizi
 - c. Untuk mengetahui tekanan darah
 - d. Untuk mengetahui apakah terjadi anemia atau tidak
12. Tablet Fe sangat dianjurkan diminum dengan...
- a. Kopi
 - b. Teh
 - c. Alkohol
 - d. Air putih
13. Tablet Fe sebaiknya dikonsumsi pada saat...
- a. Pada malam hari sebelum tidur
 - b. Pagi hari setelah sarapan
 - c. Siang hari setelah tidur
 - d. Sesempatkan ibu hamil

14. Manfaat tablet Fe bagi ibu hamil adalah...
- a. Mendukung sistem kekebalan tubuh ibu hamil
 - b. Menambah berat badan ibu hamil
 - c. Meningkatkan nafsu makan ibu hamil
 - d. Mencerahkan kulit ibu hamil
15. Adanya feses (kotoran manusia) yang berwarna hitam yang dialami oleh ibu hamil yaitu disebabkan karena...
- a. Ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe
 - b. Ibu hamil mengkonsumsi vitamin A
 - c. Ibu hamil mengkonsumsi tablet penurun darah
 - d. Ibu hamil mengkonsumsi tablet penambah nafsu makan
16. Ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe berapa kali dalam sehari...
- a. 1x sehari
 - b. 2x sehari
 - c. 3x sehari
 - d. 4x sehari
17. Kepala pusing, mata berkunang-kunang, jantung berdenyut lebih cepat, dan peningkatan denyut nadi merupakan tanda dan gejala...
- a. Kekurangan gizi
 - b. Anemia pada ibu hamil
 - c. Demam tinggi
 - d. Rasa capek pada ibu hamil

18. Cara yang tepat dalam menyimpan tablet Fe setelah dikonsumsi yaitu...

- a. Jauh dari jangkauan anak-anak, dan tidak terpapar sinar matahari
- b. Diletakkan dimana saja setelah dikonsumsi
- c. Di simpan ditempat pembekuan
- d. Diruangan terbuka atau terpapar sinar matahari langsung

19. Efek samping yang sering muncul pada saat mengonsumsi tablet Fe adalah...

- a. Gangguan sistem pencernaan, feses(kotoran manusia) berwarna hitam
- b. Penurunan tekanan darah
- c. Mengantuk yang berlebihan
- d. Nafsu makan bertambah

20. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mencegah anemia pada ibu hamil adalah...

- a. Memberikan tablet Fe
- b. Mengonsumsi makan cepat saji setiap hari
- c. Makan 1x dalam sehari
- d. Tidak mengonsumsi sayur dan buah-buahan

21. Untuk mengurangi rasa mual setelah mengkonsumsi tablet Fe sebaiknya..
- a. Makan buah-buahan seperti pisang atau pepaya
 - b. Ibu hamil sebaiknya langsung tidur
 - c. Minum teh dengan jumlah banyak
 - d. Ibu hamil sebaiknya berhenti mengkonsumsi tablet Fe
22. Kurangnya pengetahuan pada ibu hamil dapat menyebabkan...
- a. Anemia pada masa kehamilan
 - b. Ibu hamil akan merasa pegal setiap hari
 - c. Ibu hamil menjadi mudah mengantuk
 - d. Ibu hamil malas beraktivitas
23. Dampak anemia pada ibu hamil jika tidak diobati adalah...
- a. Terjadi pendarahan dan bisa mengakibatkan kematian
 - b. Keadaan ibu yang akan selalu baik
 - c. Ibu hamil lebih sering mengantuk
 - d. Rasa capek yang tidak dirasakan ibu hamil meski aktif beraktivitas
24. Pemeriksaan yang dilakukan ibu hamil untuk mengetahui anemia yaitu...
- a. Cek hemoglobin (sel darah merah)
 - b. Cek tekanan darah
 - c. Cek tinggi dan berat badan
 - d. Cek gula darah

25. Dampak anemia pada janin yang dikandung ibu hamil adalah..

- a. Pertumbuhan dan perkembangan anak terhambat
- b. Anak lahir dalam keadaan sehat
- c. Berat badan lahir bayi normal
- d. Bayi lahir dengan selamat

*Lampiran 12***KISI-KISI KOESIONER**

**PENGARUH EDUKASI VIDEO ANIMASI TENTANG PENTINGNYA TABLET
FE SEBAGAI PENCEGAHAN ANEMIA TERHADAP PENGETAHUAN IBU
HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KOTA BANTAENG**

a. Pengetahuan tentang anemia

NO	Materi	No soal	Kunci Jawaban
1.	Defenisi anemia dalam kehamilan	1,6	A, D
2.	Tanda dan gejala anemia pada ibu hamil	2, 17	A, B
3.	Penyebab anemia pada ibu hamil	7	A
4.	Pencegahan anemia pada ibu hamil	3,11,20,22,24	B, D, A, A, A
5.	Pengobatan anemia pada ibu hamil	4	B
6.	Dampak anemia pada ibu hamil	10,23,25	A, A, A

b. Pengetahuan tentang tablet Fe

NO	Materi	No Soal	Kunci Jawaban
1.	Defenisi tablet Fe	5	A
2.	Aturan komsumsi tablet Fe	8, 9, 12, 13, 16,18,21	D, B, D, A, A, A, A
3.	Manfaat tablet Fe	14	A
4.	Efek samping tablet Fe	15, 19	A, A

Lampiran 13

DOKUMENTASI PENELITIAN



Lampiran 14

TABEL PRE TEST

No	Inisial	Usia (thn)	KODE	Pendidikan	KODE	Pekerjaan	KODE	Usia Kehamilan bulan	KODE	TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL SEBELUM (PREE TEST)																									SKOR	KODE	
										P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25			
1	Ny. N	38	1	SD	1	IRT	1	8	3	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	7	3		
2	Ny. A	36	1	SD	1	IRT	1	7	3	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	6	3		
3	Ny. N	19	1	SMP	2	IRT	1	2	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	6	3		
4	Ny. M	27	2	SMA	3	IRT	1	4	2	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	16	2		
5	Ny. R	30	2	SD	1	IRT	1	4	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	6	3		
6	Ny. R	15	1	SD	1	IRT	1	5	2	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	7	3	
7	Ny. S	20	1	SMA	3	IRT	1	5	2	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	16	2	
8	Ny. N	32	2	SMA	3	IRT	1	5	2	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	17	2	
9	Ny. N	29	2	SMA	3	IRT	1	2	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	7	3	
10	Ny. S	24	2	SMP	2	IRT	1	6	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	4	3	
11	Ny. J	40	1	SD	1	IRT	1	6	2	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	8	3	
12	Ny. A	21	2	SMA	3	IRT	1	7	3	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5	3	
13	Ny. S	44	1	SD	1	IRT	1	4	2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	5	3	
14	Ny. M	25	2	SMA	3	IRT	1	3	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	15	2	
15	Ny. M	26	2	SMA	3	IRT	1	4	2	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	16	2	
16	Ny. N	30	2	SD	1	IRT	1	4	2	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5	3	
17	Ny. N	33	2	SMP	2	IRT	1	4	2	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	7	3	
18	Ny. R	32	2	SMA	3	Wirausaha	2	6	2	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	5	3	
19	Ny. H	40	1	SD	1	IRT	1	4	2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	7	3	
20	Ny. R	36	1	SD	1	IRT	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	7	3	
21	Ny. N	31	2	SD	1	IRT	1	3	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	5	3	
22	Ny. B	40	1	SMP	2	Wirausaha	2	6	2	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	5	3	
23	Ny. N	25	2	SMA	3	Wirausaha	2	6	2	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17	2	
24	Ny. M	24	2	SMA	3	IRT	1	2	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	5	3	
25	Ny. N	28	2	SMP	2	IRT	1	4	2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	5	3
26	Ny. S	27	2	SMP	2	IRT	1	4	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	5	3	
27	Ny. S	19	1	SMA	3	IRT	1	2	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	5	3	
28	Ny. N	26	2	SMP	2	IRT	1	6	2	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	6	3	
29	Ny. S	37	1	SMA	3	IRT	1	8	3	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	9	3	
30	Ny. S	27	2	S1	4	Honorer	3	7	3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	20	1
31	Ny. A	28	2	SMA	3	Wirausaha	2	6	2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	7	3	
32	Ny. I	19	1	SMA	3	IRT	1	2	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	6	3	
33	Ny. A	16	1	SMP	2	IRT	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	2	
34	Ny. S	40	1	SD	1	IRT	1	3	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	3	
35	Ny. A	41	1	SD	1	Wirausaha	2	8	3	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	7	3
36	Ny. S	38	1	S1	4	Honorer	3	5	2	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	2
37	Ny. P	22	2	SMA	3	IRT	1	2	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	6	3
38	Ny. R	30	2	SMP	2	IRT	1	2	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	8	3
39	Ny. R	35	1	SMA	3	IRT	1	7	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	6	3	
40	Ny. M	29	2	SMA	3	IRT	1	7	3	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	6	3	
41	Ny. S	22	2	SD	1	IRT	1	2	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	5	3	
42	Ny. H	45	1	S1	4	Honorer	3	6	2	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	16	2	
43	Ny. A	39	1	S1	4	Honorer	3	4	2	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	19	1

Keterangan

Baik : 19-25

Cukup :15-18

Kurang :14-1

Lampiran 15

TABEL POST TEST

No	Inisial	Usia (thn)	KODE	Pendidikan	KODE	Pekerjaan	KODE	Usia Kehamilan bulan	KODE	TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL SETELAH (POST TEST)																									Skor	KODE
										P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25		
1	Ny. N	38	1	SD	1	IRT	1	8	3	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	14	3				
2	Ny. A	36	1	SD	1	IRT	1	7	3	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	11	3					
3	Ny. N	19	1	SMP	2	IRT	1	2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	18	2				
4	Ny. M	27	2	SMA	3	IRT	1	4	2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	22	1				
5	Ny. R	30	2	SD	1	IRT	1	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	22	1				
6	Ny. R	15	1	SD	1	IRT	1	5	2	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	17	2		
7	Ny. S	20	1	SMA	3	IRT	1	5	2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	22	1			
8	Ny. N	32	2	SMA	3	IRT	1	5	2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	23	1			
9	Ny. N	29	2	SMA	3	IRT	1	2	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	16	2		
10	Ny. S	24	2	SMP	2	IRT	1	6	2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	23	1			
11	Ny. J	40	1	SD	1	IRT	1	6	2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	11	3				
12	Ny. A	21	2	SMA	3	IRT	1	7	3	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	22	1			
13	Ny. S	44	1	SD	1	IRT	1	4	2	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	14	3		
14	Ny. M	25	2	SMA	3	IRT	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	23	1			
15	Ny. M	26	2	SMA	3	IRT	1	4	2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	1			
16	Ny. N	30	2	SD	1	IRT	1	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	23	1			
17	Ny. N	33	2	SMP	2	IRT	1	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	22	1			
18	Ny. R	32	2	SMA	3	Wirausaha	2	6	2	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	22	1			
19	Ny. H	40	1	SD	1	IRT	1	4	2	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	17	2		
20	Ny. R	36	1	SD	1	IRT	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	22	1		
21	Ny. N	31	2	SD	1	IRT	1	3	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	22	1			
22	Ny. B	40	1	SMP	2	Wirausaha	2	6	2	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	17	2	
23	Ny. N	25	2	SMA	3	Wirausaha	2	6	2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	23	1	
24	Ny. M	24	2	SMA	3	IRT	1	2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	22	1		
25	Ny. N	28	2	SMP	2	IRT	1	4	2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	22	1		
26	Ny. S	27	2	SMP	2	IRT	1	4	2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	1		
27	Ny. S	19	1	SMA	3	IRT	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	23	1		
28	Ny. N	26	2	SMP	2	IRT	1	6	2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	23	1		
29	Ny. S	37	1	SMA	3	IRT	1	8	3	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	22	1		
30	Ny. S	27	2	S1	4	Honorer	3	7	3	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	22	1		
31	Ny. A	28	2	SMA	3	Wirausaha	2	6	2	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	10	3		
32	Ny. I	19	1	SMA	3	IRT	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	24	1		
33	Ny. A	16	1	SMP	2	IRT	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	23	1		
34	Ny. S	40	1	SD	1	IRT	1	3	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	14	3	
35	Ny. A	41	1	SD	1	Wirausaha	2	8	3	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	22	1		
36	Ny. S	38	1	S1	4	Honorer	3	5	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	24	1		
37	Ny. P	22	2	SMA	3	IRT	1	2	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	1		
38	Ny. R	30	2	SMP	2	IRT	1	2	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	22	1		
39	Ny. R	35	1	SMA	3	IRT	1	7	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	24	1		
40	Ny. M	29	2	SMA	3	IRT	1	7	3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	1		
41	Ny. S	22	2	SD	1	IRT	1	2	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	9	3		
42	Ny. H	45	1	S1	4	Honorer	3	6	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	22	1			
43	Ny. A	39	1	S1	4	Honorer	3	4	2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	1		

Keterangan

Baik : 19-25

Cukup : 15-18

Kurang : 14-1

Lampiran 16

UJI STATISTIK**Kelompok Usia**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Berisiko	18	46.5	46.5	46.5
Tidak berisiko	25	53.5	53.5	100.0
Total	43	100.0	100.0	

Tingkat_Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	39	90.7	90.7	90.7
Tinggi	4	9.3	9.3	100.0
Total	43	100.0	100.0	

Tingkat_Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak_Bekerja	34	79.1	79.1	79.1
Bekerja	9	20.9	20.9	100.0
Total	43	100.0	100.0	

Tingkat_kehamilan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Trimester1	13	30.2	30.2	30.2
Trimester2	22	51.2	51.2	81.4
Trimester3	8	18.6	18.6	100.0
Total	43	100.0	100.0	

Kode_Sebelum

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	2	4.7	4.7	4.7
	Cukup	9	20.9	20.9	25.6
	Kurang	32	74.4	74.4	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

Kode_Setelah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	31	72.1	72.1	72.1
	Cukup	5	11.6	11.6	83.7
	Kurang	7	16.3	16.3	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
skor_PostTest - Skor_PreTest	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	43 ^b	22.00	946.00
	Ties	0 ^c		
	Total	43		

a. skor_PostTest < Skor_PreTest

b. skor_PostTest > Skor_PreTest

c. skor_PostTest = Skor_PreTest

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Skor_PreTest	8.84	43	4.942	.754
	skor_PostTest	20.19	43	4.250	.648

Test Statistics^a

	skor_PostTest - Skor_PreTest
Z	-5.718 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pre	.319	43	.000	.743	43	.000
post	.386	43	.000	.739	43	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 17

PLANING OF ACTION

Tahun 2024-2025

Uraian Kegiatan	Bulan								
	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
Penetapan Pembimbing									
Pengajuan Judul									
Screening Judul dan ACC judul Dari Pembimbing									
Penyusunan dan Bimbingan Proposal									
ACC Proposal									
Pendaftaran Ujian Proposal									
Ujian Proposal									
Perbaikan									
Penelitian									
Penyusunan Skripsi									
Pembimbingan Skripsi									
ACC Skripsi									
Pengajuan Jadwal Ujian									
Ujian skripsi									
Perbaikan skripsi									

Keterangan :

 : Pelaksanaan Proposal

 : Proses Peneletian

 : Pelaksanaan Skripsi

Struktur Organisasi :

Pembimbing Utama : Fitriani, S. Kep, Ns., M. Kes

Pembimbing Pendamping : Hariyanti Haris, S. Kep, Ns., M. Kep

Peneliti : Jesica Pristiana

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	: Jesica Pristiana
Tempat/tanggal Lahir	: Bantaeng/21 Agustus 2003
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Pullauweng, Desa Ulu Galung, Kec Eremerasa, Kab Bantaeng
Agama	: Islam
Kewarganegaraan	: Indonesia
Nama Orang Tua	
Ayah	: Manang
Ibu	: Hasbiah
Email	: jesicapristianamanang@gmail.com
Riwayat Pendidikan	: 1. SD inp pullauweng tahun 2015 2. Mts As'adiyah Dapoko tahun 2018 3. MA As;adiyah Dapoko tahun 2021